ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN RONGGA MULUT MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI, UNIVERSITAS AIRLANGGA, SURABAYA TAHUN 2011

Skripsi

Oleh:

NOR AZNIZA BT ABDULLAH

020710161

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2011

PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN RONGGA MULUT PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI, UNIVERSITAS AIRLANGGA, SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi Di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya

Oleh:

Nor Azniza

NIM : 020710161

Menyetujui

Pembimbing Utama	Pembimbing Serta
(Roesanto Heroesoebekti,drg, SU)	(Lydia Martina Santosa, drg,MS)
NIP :195202191978021001	NIP: 195203231979012001

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA BHMN
SURABAYA
2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadrat Ilahi, atas segala rahmat dan karuniaNya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi dan Rongga Mulut Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga, Surabaya Tahun 2011".

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mendapat bimbingan, dukungan motivasi, dan saran dari berbagai pihak, untuk itu saya sampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:-

1. Prof. R. M. Coen Pramono Danudiningrat, drg.,Su.SpBM , selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga.
2. Adi Hapsoro, drg. MS selaku ketua Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga yang telah memberikan banyak bantuan dan pengetahuan khususnya dalam bidang statistic dan pengolahan data.
3. Roesanto Heroesoebekti,drg. SU, selaku pembimbing pertama yang telah tulus ikhlas dan bersabar hati dalam membimbing saya demi menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan memberikan waktu, tenaga dan pemikiran yang sangat berarti bagi saya.
4. Lydia Martina Santosa, drg. MS, selaku pembimbing serta yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran yang berarti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

5. Kedua orang tua yang tercinta, Abdullah Bin Ariffin dan Salasiah Bt Muhamad yang tidak pernah berhenti dalam mendukung dan mendoakan saya setiap saat tanpa jemu.
6. Saudara-saudaraku, Syidatul Akma dan Khairul Nizam atas segala dukungan dan semangat selama ini.
7. Teman-teman seperjuangan, Nurain, Ria, Nurdini, Fatima Az Zahrah, Iman Azmuddin, Adlin Nadia, Sorrayya Hani dan Imran Farid atas segala bantuan, dukungan, doa dan masukkan yang telah diberikan.
8. Teman-teman angkatan 2007 serta semua pihak yang telah memberi bantuan dan kerjasama demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Saya menyedari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan isinya. Semoga skripsi saya dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 22 Juli 2011.

Penulis

ABSTRACT

Background: *Oral hygiene behavior is an action to maintain oral hyiene. Oral hygiene behavior such as brushing teeth, using fluoride toothpaste, flossing and regular dental checkup. Student in Dental Faculty of Airlangga University (FKG, UNAIR) are expected to have better oral hygiene behavior than society.* ***Purpose****: The aim of this study is to find out behavior of dentistry student in FKG, UNAIR based on their gender and level of semester.* ***Method:*** *The sample in this study were drawn by proportionate stratified random sampling with stratification factors of gender and level of the semester. Samples are analyzed using cross tabulation.* ***Results:*** *Oral hygiene behavior of dentistry student in FKG, UNAIR same with the theory. However, for the flossing behavior and regularly dental checks up students K D V Q ¶ W \ H W to do so. There was no significant difference if the behavior is sorted according to gender and level of the semester in FKG, UNAIR.* ***Conclusion:*** *Behavior of dentisry student in FKG, UNAIR are identical and better than the behavior found in the educated people.*

Keywords: *Behavior, Oral Hygiene, Dentistry Student*

!

! " # $ %

& '

$ %

( ) * + , -

$ $

$. /

+

!) (

,

0 1& 2

3 3 $

(+ , 3

$

4 $ 567

*

4

$ 567

$ 5 6 7 (567,

8 $ 567

$

$ 567

$ 567

$ 567

8

(//9,

$ 567

$ 567 2

$

$ 5 6 7

:4 %#

-)

.

$;

!

$ 5 6 7 :)

:

$ 5 6 7 :) (567 :4 %#,

$ 567 :4 %#

&

+

$ 567 :4 %#

$

567 :4 %#

.

$ 567 :4 %#

! "

! " #

8

$ 567 :4 %#

! "

8 $ 567

$

8

$

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Perilaku

2.1.1 Konsep perilaku

! !

" #$$%

& '

( )*+, !

- -

-

-

+

& -

&

")**%

. -

- !

/ ! 0)*1$

2.2 Model Perilaku Menurut WHO Expert Committee (1984)

. 2' !

,

a.Pemikiran dan perasaan

b. Adanya acuan referensi

&

c. Sumber daya ( )

! '

d. Kebudayaan

&

3 !

3

3

&

2.3 Model Perilaku Menurut Lawrence Green (1980)

/ ! 0 ! #

- - -

% -

*

) 4 -

4

4 -

! 4

% 4

4 -

- 5 - !

- -

- 6

-

-

-

&

0788"

')*1* 9 #$$#

#$)$

2.4 Teori Belajar

.

(

(

- - '

9

&

7 !

! -

2.4.1 Teori Belajar Menurut Skinner (1904-1990)

3

- 6

))

6

7 3

#$$$

(

1. Perilaku Pemeliharaan Kesehatan ( )

&

&

6 ! 430

!

'

)#

2. Perilaku Pencarian Pengobatan ( )

&

.

6

! 430

! '

! !

3. Perilaku Kesehatan Lingkungan

6

-

2.5 Perilaku Menjaga Kebersihan Rongga Mulut

&

&

!

(

! %:$$ 6 (

)%

!

.

(; ;-

; ;-

<

; #$$*

8

-

.

2

8

;

6

;

!

6

&

2

(

=

),

.

!

&

-

2.5.1 Perilaku Menyikat Gigi

6

"

(3)*1+ .

&)**+

6

! '

7 3 < (' 7 #$$+

! < *))> + %>

*$ +> ;

):

#$$* ! <

;

-

' 0

#$$% ! - -

- !

- -

6 ' !)**%

'

- -

.

?

. ; !

! 0

@

@ @

! 9

@

)

0 ? ;

0

9

3

?

@

0 9 -

(

@

@

. (

9

6 (

6 ,:

.

0

)+

)$ #$

6

(

,:

(

. 9 A

,:

(

% =

6

!

!

- -

/

- '

! -

)1

(

) !

: 7 8 #$$:

!

; 7 #$$$;

&

< (!

6 ! 430 A";<7

' !

2.5.2 Perilaku Menggunakan Pasta Gigi Mengandung Fluorida

&

)*

&

!

-

-

4

!

-

& - #$,$> #$,$>

#$,$>) #> #> B#>

B#> B:> ! C)>

&

- - &

- -

? & - -

- -

&

- & -

- - - D #$$: &

- - -

! #$$+ 3 -

3 -

!

' -

-

!

- -

- -

6 ! 430 A";<7

- &

3 ! 6 #$$, ! ! 430

!

#)

2.5.3 Perilaku Menggunakan Dental Floss

&

-

-

<

& ! #$$*

&

?

; ; !)#> ! ;

%* > ,*>

& ! #$$* '

! ! ;

!

- <

!

'

- -

- -

!

-

(! 430 A";<7 -

-

- <

! 430 -

- -

; ;

; -

.

-

; #$$$

. -

)

)#)1 (

7

#%

3

&

% (

! 0

%

3

, /

=

.

-

) .

!

#

-

#,

-

-

-

; #$$$

2.5.4 Perilaku Melakukan Pemeriksaan Gigi Secara Berkala

&

7 #$)$ &

& !

(<

? '

! : :> ! <

2

-

#:

6 - !

<

.

-

E F !

-

(!

= !

-

& ! 430 A";<7

!

2 -

-

!

!

' ?

2.6 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dan Rongga Mulut

. - !

; -

2.6.1 Jenis Kelamin

= -

;

0

- &

6 #$$%

&

&

/ !

!

' ; #$$:

4 3 0 = A - . =A .

! !

,+> !

#)> !

" !

- ! -

'

3 ! 6)**+ =

; ! -

! - -

! 430

(!

" -

'

! 430

! 430

= !

2.6.2 Tingkat Semester

'

& !) #

& % ,

?

-

& : ! 430 A";<7

! & +

& 1 *)$! 430 A";<7

7 0 6 7 06

= !

'

! -

" !

2

!

6 !

!

!

(' ! 3)*:+

!

6 2)*1# !

< !

&

2 #$$+ &

&

)*1

&

- -

&

&

<

! 430 A";<7

! ! ;

& #$$* 4

3 0 A 0 ? .

- !

-

(')**)

!

; ; #$$)

!

%)

2.7 Gambaran Umum Mahasiswa FKG,UNAIR dalam Menjaga Kebersihan Rongga Mulut

6 !

6 ! -

6 ! -

! -

! - ' ! 430

6 ! - 430 A";<7 #$)$@#$))

1)1 ! #$$#)$

#$$%)) #$$,)) #$$:

)# #$$)%, #$$+) :

#$$1),+ #$$*)::

#$)$)+#

3 ! 430 A";<7

'

430 A";<7

! !

6 ! 430 A";<7

6; 6A 6; 6A

! -

! !

)+)1 ## #% .

430 A";<7

!

.

! 430 A";<7

& 430 A";<7 - -

4 !) + 4

! 1)$ 6 !

-

! -

6 ! !

%%

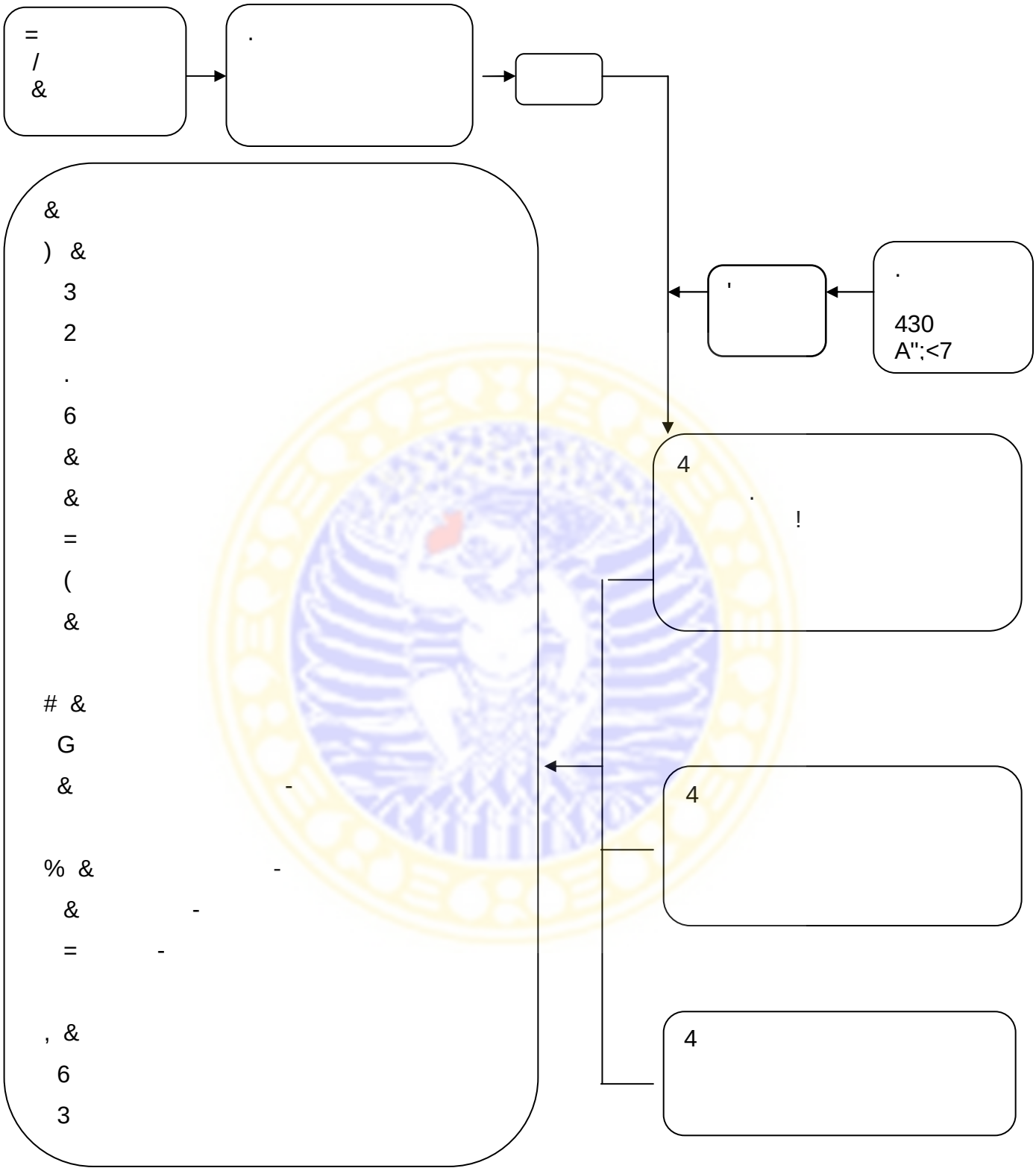

) 3 . & 6 ! 430 A";<7 6
3 0 7 6

!

" # ! "

$ " ! %&"

%&&(%&'&

" ")" " # *

%&&(' + " #

%&&, '(- " #

$ %&&. '+- " #

%&&/ '-- " #

%&'& ',' " #

,,& " #

+

+

! "

0 " " " $ *proportionate stratified random sampling*

1 " "

" 2 *sampling frame*3 "

#

4 " " " " 5

6 " 2'/, 3

7 ——

8 9% : '

; " *

7 " " " " " "

7 "

7 5

< " " " "

- $ # %

' =

" # ! " " 1

" 1 # " # " 1

" " *

-

"

1 # " # " 1 "

" " " 1

" " " 1 " "

" # " " " " "

"

" 1

"

"

1 # " # " 1 "

" "

" 1 " " "

"

"

$ "

1 # " # " 1 "

" "

" 1 " " "

1

(

" " $

1 # " # " 1 "

" $ " "

$ " " 1

" " " $ "

" " $

%

" " # !

" " 1 " " #

" 5>

5 " " # !

" # " 1 " " 1

0 " " 1 " " 1

" " " ! # " "

& ! ' # ! ' #

> # # $ " #

! " # # $ 2 " 3

,

( ) *

; " $

1 5 ?)0@ A)0$

" " "

" " $

1 " " " #

BAB 4

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

!

" ! #

" !

4.2 Deskripsi Responden

!

$ # # % % "

Tabel 4.1
Distribusi responden menurut jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden
&	
	'%
Total	

" ()* +,-. ! " #

! / " ! / " ,

" " % 0

1 2 3

! "

! ! "

! '%

Tabel 4.2
Distribusi responden menurut tingkat semester dan jenis kelamin

Tingkat semester	Jumlah responden	
	Lelaki	Perempuan
		'
%	/	
/		%
	'	
Total		'%

"

" % ! ! %

4 /

! !

%

4.3 Deskripsi Efek Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Semester

4.3.1 Deskripsi Perilaku Kekerapan Menyikat Gigi Dalam Sehari

Tabel 4.3
Deskripsi Kekerapan Menyikat Gigi Dalam Sehari menurut Jenis Kelamin

			Total (%)

5 ! !

, ! ! !

6 7 8

4 2 ' 3 " ! #

9 # " ()* +,-.

% ! !

! ! ! ! % /:

! // :

9 ; 7 < 2 3

= > ! 5

! . " !

" ()* +,-. !

" ()* +,-. !

9 ?7 # 2 3 !

! ! !

! ! @ =

' $ @ > @ 2 /3 !

5 ! ! ! !

" ()* +,-.

Tabel 4.4
Deskripsi Kekerapan Menyikat Gigi Dalam Sehari menurut Tingkat Semester

			Total (%)

1 % % "

! ! ! ! / %':

: 7

9 ; 7 < 2 3

= ' A ! 5

" ! . "

! " ()*

+,-.

9 ?7 # 2 3 !

! ! !

! ! @ =

$ @ > @ 2 /3 !

5 ! ! ! !

" ()*

+,-.

4.3.2 Deskripsi Perilaku Waktu Menyikat Gigi

Tabel 4.5
Deskripsi Waktu Menyikat Gigi menurut Jenis Kelamin

			Total (%)

! ! !

, 4 2 ' 3

" ! #

$ " ! ! " ()*

+,-. ! ! 4 B %

! ! % /: // :

! ! !

9 ; 7 < 2 3

= > ! 5

%

" ! . " !

" ()* +,-. ! "

" ()* +,-. ! "

9 ?7 # 2 3 !

! !

! ! @ = ' $

@ > @ 2 /3 ! 5

! ! "

! ! "

" ()* +,-.

Tabel 4.6
Deskripsi Waktu Menyikat Gigi menurut Tingkat Semester

			Total (%)

1 % / "

! ! ! / %': :

7

9 ; 7 < 2 3

= ' A ! 5

" " ! . "

" ! " ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! !

! ! @ = $

@ > @ 2 /3 ! 5

! ! "

! ! "

" ()* +,-.

4.3.3 Deskripsi Perilaku Lama Masa Menyikat Gigi

Tabel 4.7
Deskripsi Lama Masa Menyikat Gigi menurut Jenis Kelamin

	#		$	!"

9 ! ! !

1 !

! ! !

! ! # 1 !

2 3 ! " !

%

2-$B-3 ! ! #

2-$B-3

" ()* +,-. % ' !

! %/ % : :

! !

9 ; 7 < 2 3

= /'% A ! 5

!

" !

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! !

! ! @ =

B ! !

@ = 4 !

@ = / $ @

> @ 2 /3 ! 5

! !

! !

" ()* +,-.

Tabel 4.8
Deskripsi Lama Masa Menyikat Gigi menurut Tingkat Semester

	#		$	!"

1 % " #

! % /: % / :

7

9 ; 7 < 2 3

= '/ A ! 5

" !

" !

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! !

! ! @ =

B ! !

@ = ' 4 !

@ = % $ @

> @ 2 /3 ! 5

! !

! !

" ()* +,-.

4.3.4 Deskripsi Perilaku Metode Menyikat Gigi

Tabel 4.9
Deskripsi Metode Menyikat Gigi menurut Jenis Kelamin

	"			
	%" &"	'	(	!"

1 ! !

B 5

! 4 @

! !

6 1

6 ! !

6

2B " 3

" % ! !

" ()* +,-. !

B " $! ': " / /: "

! !

%

9 ; 7 < 2 3

= A ! 5

! !

" !

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! !

@ 6 @ = B

! ! 6 @

= / B ! !

@ @ = / $ @

> @ 2 /3 ! 5

! !

6 ! @

" ()* +,-.

Tabel 4.10
Deskripsi Metode Menyikat Gigi menurut Tingkat Semester

	"			
	%" &"	'	(	!"

%

1 % " "

! !

/: // :

9 ; 7 < 2 3

= A ! 5

" ! !

"

! " ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! !

@ 6 @ = B

! ! 6 @

= / B ! !

@ @ = $ @

> @ 2 /3 ! 5

! !

6 ! @

" ()* +,-.

4.3.5 Deskripsi Perilaku Periode Penggantian Sikat Gigi

Tabel 4.11
Deskripsi Periode Penggantian Sikat Gigi menurut Jenis Kelamin

	"		Total (%)
	!		

1 2 ' 3 " "

7 7 !

, !

!

C

2B " 3

" % ! !

" ()* +,-.

1 $! ' % : ' ':

!

9 ; 7 < 2 3

= A ! 5

"

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

!

!

@ = $ @ > @ 2 /3

! 5 !

!

" ()* +,-.

Tabel 4.12
Deskripsi Periode Penggantian Sikat Gigi menurut Tingkat Semester

	"		Total (%)
	!		

1 % " "

#

' : / % : 7

9 ; 7 < 2 3

= "/ A ! 5

"

"

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

!

!

@ = / $ @ > @ 2 /3

! 5 !

!

" ()* +,-.

4.3.6 Deskripsi Perilaku Posisi Perletakan Sikat Gigi

Tabel 4.13
Deskripsi Posisi Perletakan Sikat Gigi menurut Jenis Kelamin

	"		Total (%)
	)* *	#+* *	

"

!

2 3 ! #

2- 3

% " "

()* +,-. !

- $! ' : "

' %: "

9 (D EF # 2 3

= '% A ! 5

"

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

!

! @ =

$ @ > @ 2 /3 !

5 !

!

" ()* +,-.

Tabel 4.14
Deskripsi Posisi Perletakan Sikat Gigi menurut Tingkat Semester

	"		Total (%)
	)* *	#+* *	

1 % % " "

! * "

%

" ! ': / %%: ! #

! *

9 ; 7 < 2 3

= " A ! 5

"

"

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

!

! @ =

$ @ > @ 2 /3 !

5 !

!

" ()* +,-.

4.3.7 Deskripsi Perilaku Jenis Kekerasan Bulu Sikat Gigi

Tabel 4.15
Deskripsi Jenis Kekerasan Bulu Sikat Gigi menurut Jenis Kelamin

			Total (%)

! "

!

6

! 6 !

!

9 ; 7 < 2 3

= ' > ! 5

. " ! " ()* +,-.

! " ()*

+,-. !

9 ?7 # 2 3 !

!

! @

= /% $ @ > @ 2 /3

! 5 ! !

!

" ()* +,-.

/

Tabel 4.16
Deskripsi Jenis Kekerasan Bulu Sikat Gigi menurut Tingkat Semester

			Total (%)

1 % / ! "

" #

: " #

% %:

9 ; 7 < 2 3

= / A ! 5

"

" "

()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

!

! @

= $ @ > @ 2 /3

! 5 ! !

!

" ()* +,-.

4.3.8 Deskripsi Perilaku Bentuk Bulu Sikat Gigi yang Digunakan

Tabel 4.17
Deskripsi Bentuk Bulu Sikat Gigi yang Digunakan menurut Jenis Kelamin

	(			
	(	, -		!"

1 ! !

1

2B " 3

% ' ! ! "

()* +,-.

B " $! % /: " % %: "

!

9 ; 7 < 2 3

= / A ! 5

"

" ()*

+,-.

9 ?7 # 2 3 !

! !

@ = ' B

! # !

@ = % B !

! @

= $ @ > @ 2 /3

! 5 !

! # !

" ()*

+,-.

Tabel 4.18
Deskripsi Bentuk Bulu Sikat Gigi yang Digunakan menurut Tingkat Semester

	(			
	(	, -		!"

1 % " " #

! # :

" #

%:

9 ; 7 < 2 3

= > ! 5

" . "

" ()* +,-. $!

" ()* +,-.

B " 2 3

9 ?7 # 2 3 !

! !

@ = ' B

! # !

@ = B !

! @

= / $ @ > @ 2 /3

! 5 !

! # !

"

()* +,-.

4.3.9 Deskripsi Perilaku Permukaan Bulu Sikat Gigi yang Digunakan

Tabel 4.19
Deskripsi Permukaan Bulu Sikat Gigi yang Digunakan menurut Jenis Kelamin

	.	.	,	!"

/

! B

! # #

6

! 2B " 3

% ! ! "

()* +,-.

B " $! /% : " /% /:

"

9 ; 7 < 2 3

= ' A ! 5

"

" ()*

+,-.

9 ?7 # 2 3 !

! #

! # @ =

/ / B !

! @ = /

B ! #

! @ = / $ @

> @ 2 /3 !

5 ! ! #

! ! #

/

! !

" ()* +,-.

Tabel 4.20
Deskripsi Permukaan Bulu Sikat Gigi yang Digunakan menurut Tingkat Semester

	.	.	,	!"

1 % ! % : "

" ' : "

!

9 ; 7 < 2 3

= A ! 5

" "

"

()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! #

! # @ =

% B !

! @ =

B ! #

/

! @ = $ @

> @ 2 /3 !

5 ! ! #

! ! #

! !

" ()* +,-.

4.3.10 Deskripsi Perilaku Menggunakan Pasta Gigi

Tabel 4.21
Deskripsi Volume Pasta Gigi Pada Sikat Gigi menurut Jenis Kelamin

	Volume pasta gigi di sikat gigi (%)		Total (%)
	½ dari bulu sikat	Sepanjang bulu sikat	

4 E ; # 2 3

! " !

! ! # B !

5 5

% ! ! "

()* +,-.

; # $! ' : "

/

/' ': " !

9 ; 7 < 2 3

= %// A A ! 5

"

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! G

!

@ = ' $ @ > @ 2 /3

! 5 ! G

!

"

()* +,-.

Tabel 4.22
Deskripsi Volume Pasta Gigi Pada Sikat Gigi menurut Tingkat Semester

	Volume pasta gigi di sikat gigi (%)		Total (%)
	½ dari bulu sikat	Sepanjang bulu sikat	

/%

1 % ! / : "

" ' : " !

9 ; 7 < 2 3

= % A ! 5

" "

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! G

!

@ = $ @ > @ 2 /3

! 5 ! G

!

"

()* +,-.

/

4.3.11 Deskripsi Penggunaan Pasta Gigi Mengandung Fluorida

Tabel 4.23
Deskripsi Penggunaan Pasta Gigi Mengandung Fluorida menurut Jenis Kelamin

	/ "		Total (%)
	0	!	

! !

5 2 H ! 3 5

! 5 5 # 2$ " '3

) ! 5

! #

% ! ! "

()* +,-. 5

$ " $! : " '

" ! 5

9 (D EF # 2 3

= / A A ! 5

"

5 " ()* +,-.

//

9 ?7 # 2 3 !

! 5

! 5 @

= $ @ > @ 2 /3

! 5 ! 5

! 5

" ()* +,-.

Tabel 4.24
Deskripsi Penggunaan Pasta Gigi Mengandung Fluorida menurut Tingkat Semester

	/ "		**Total (%)**
	0	!	

1 % % " "

5

! : / / : 7

9 (D EF # 2 3

= /% A ! 5

" "

5 " ()* +,-.

/'

9 ?7 # 2 3 !

! 5

! 5 @

= ' $ @ > @ 2 /3

! 5 ! 5

! 5

" ()* +,-.

4.3.12 Deskripsi Perilaku Menggunakan Dental Floss

Tabel 4.25
Deskripsi Penggunaan Dental Floss menurut Jenis Kelamin

	/ "		Total (%)
	0	!	

5

!

4

5 6

2(3

% ! ! "

()* +,-. 5

/

($! /% : " / : "

! 5

9 ; 7 < 2 3

= '%' A A ! 5

5 #

" 5 "

()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! 5 !

5 @ = % $ @

> @ 2 /3 ! 5 !

5 ! 5

" ()* +,-.

Tabel 4.26
Deskripsi Penggunaan Dental Floss menurut Tingkat Semester

	/ "		**Total (%)**
	0	!	

1 % / ! /' %%: "

" ' / : " !

5

/

9 ; 7 < 2 3

= % A ! 5

" 5 #

" 5

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! 5 !

5 @ = $ @

> @ 2 /3 ! 5 !

5 ! 5

" ()* +,-.

4.3.13 Deskripsi Jenis Dental Floss yang Digunakan

Tabel 4.27
Deskripsi Jenis Dental Floss yang Digunakan menurut Jenis Kelamin

	1 "		Total (%)
	!		

C

! 5

2; @@ 3

% ' ! ! "

()* +,-. 5

! ; @ $! : " / :

" ! 5

! : " % % : " !

5

9 (D EF # 2 3

= / A A ! 5

"

5 " ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! 5

! 5 @

= $ @ > @ 2 /3

! 5 ! 5

! 5

" ()* +,-.

Tabel 4.28
Deskripsi Jenis Dental Floss yang Digunakan menurut Tingkat Semester

	1 "		Total (%)
	!		

1 % " " #

5 !

' %: " #

5 % :

9 (D EF # 2 3

= > ! 5

" " " ()* +,-.

5

" ()* +,-. " #

5

9 ?7 # 2 3 !

! 5

! 5 @

= "/ $ @ > @ 2 /3

! 5 ! 5

! 5

" ()* +,-.

4.3.14 Deskripsi Perilaku Melakukan Pemeriksaan Gigi Berkala

Tabel 4.29
Deskripsi Pemeriksaan Gigi Secara Berkala menurut Jenis Kelamin

	-		Total (%)
	0	!	

8 "

" #

8 " !

% ! ! "

( ) * +,-. #

$! / ' : " %/:

" ! #

9 ; 7 < 2 3

= A A ! 5

#

" #

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! #

! # @

= $ @ > @ 2 /3

! 5 ! #

! #

" ()* +,-.

Tabel 4.30
Deskripsi Pemeriksaan Gigi Secara Berkala menurut Tingkat Semester

	-		Total (%)
	0	!	

1 % " "

# #

/ ": %: 7

9 ; 7 < 2 3

= A ! 5

" #

" #

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

! #

! # @

= $ @ > @ 2 /3

! 5 ! #

! #

" ()* +,-.

4.3.15 Deskripsi Perilaku Kekerapan Pemeriksaan Gigi Secara Berkala

Tabel 4.31
Deskripsi Kekerapan Pemeriksaan Gigi Secara Berkala menurut Jenis Kelamin

	-		Total (%)
	#		

% ! ! "

()* +,-. #

$! / /%: "

! / /: " !

9 (D EF # 2 3

= /% A A ! 5

#

"

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

!

! @

= $ @ > @ 2 /3

! 5 !

!

" ()* +,-.

Tabel 4.32
Deskripsi Kekerapan Pemeriksaan Gigi Secara Berkala menurut Tingkat Semester

	-		Total (%)
	#		

'/

1 % " "

!

: ' %: 7

9 ; 7 < 2 3

= % A ! 5

" #

"

" ()* +,-.

9 ?7 # 2 3 !

!

! @

= ' $ @ > @ 2 /3

! 5 !

!

" ()* +,-.

BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut mahasiswa FKG, UNAIR adalah merupakan perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut yang identik dengan masyarakat umum pada golongan menengah ke atas dan golongan terdidik (*educated people*). Menurut Anggraeni (2009) berpendapat bahwa walaupun masyarakat sudah banyak yang teratur menyikat gigi, tetapi sebagian besar tidak mengetahui waktu menyikat gigi yang benar. Hal ini dikukuhkan dengan data Riset Kesehatan Dasar (Indonesia Basic Health Research) 2007 yang menyatakan bahwa di Indonesia, 91,1% orang menyikat gigi setiap hari, namun hanya 7,3% dari keseluruhan yang menyikat gigi pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Sisanya 90,7% menyikat gigi di saat mandi pagi dan sore.

Namun, diasumsikan bahwa mahasiswa FKG, UNAIR semestinya memiliki perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut yang lebih baik daripada masyarakat golongan terdidik pada umumnya. Hal ini karena mahasiswa FKG telah memiliki pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut yang ideal sesuai dengan teori yang dipelajari di FKG, UNAIR. Pernyataan ini didukung dengan hasil data pada tabel 4.3 sehingga 4.24 yang menunjukkan mahasiswa FKG, UNAIR telah melakukan perilaku yang benar dalam perilaku menyikat gigi dan menggunakan pasta

gigi. Dapat dilihat bahwa perilaku menyikat gigi dan perilaku menggunakan pasta gigi telah menjadi kebiasaan mahasiswa FKG, UNAIR dalam kehidupan seharian. Demikian juga bagi perilaku menggunakan dental floss dan melakukan pemeriksaan gigi secara berkala bagi mahasiswa FKG, UNAIR merupakan perilaku yang identik dan paling banyak dilakukan seperti *educated people* lainnya. Hal ini dikukuhkan dengan bukti riset oleh *American Dental Association* (ADA) yang menyatakan bahwa hanya 12% warga Amerika yang melakukan *flossing* setiap hari, 39 % kadang-kadang melakukan *flossing* dan 49% sisanya tidak melakukan *flossing* sama sekali (Pratiwi, 2009). Hal ini menunjukkan bahwa walaupun Amerika merupakan negara yang maju dan moden dari segi pembangunan dan pendidikan, namun warganya masih tidak melakukan *flossing* dan tidak terdedah dengan manfaat dari *flossing*. Begitu juga halnya dengan perilaku melakukan pemeriksaan gigi secara berkala, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa hanya 5,5% warga Indonesia yang melakukan pemeriksaan gigi secara berkala (Anggraeni, 2009).

Dapat dilihat bahwa mahasiswa FKG, UNAIR masih belum menggunakan dental floss dan melakukan pemeriksaan gigi secara berkala sebagai rutinitas. Hal ini didukung dengan data dari tabel 4.25 sehingga tabel 4.32. Hal ini karena perilaku melakukan dental floss ini jarang dilakukan oleh masyarakat begitu juga dengan perilaku melakukan pemeriksaan gigi secara berkala.

Perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut mahasiswa FKG, UNAIR sebagaimana didapat dari hasil data ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang ketara antara mahasiswa FKG, UNAIR lelaki dan perempuan, serta antara semester bawah

dengan atas. Bagi perbedaan jenis kelamin, hal ini mungkin karena mahasiswa FKG, UNAIR baik lelaki maupun perempuan telah menerima pembelajaran dan pengetahuan yang sama di kuliah tanpa membedakan jenis kelamin. Jadi, seharusnya mahasiswa lelaki dan perempuan masing-masing telah mempunyai kesadaran yang sama akan kepentingan menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut. Pernyataan ini dapat didukung dengan hasil data dari tabel 4.7, 4.9, 4.11, 4.13, 4.17, 4.19, 4.21, 4.23, 4.25, 4.27, 4.29, 4.31 yang memperlihatkan tiada perbedaan yang signifikan antara perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut mahasiswa lelaki dan perempuan di FKG, UNAIR. Hal ini dikukuhkan lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Tseveenjav et al. (2002) pada mahasiswa kedokteran gigi *Dental School of the Mongolian National Medical University*, Mongolia dan juga Kawamura (1997) pada mahasiswa fakultas kedokteran gigi di Jepang dan Australia yang menyatakan bahwa tiada hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut antara mahasiswa fakultas kedokteran gigi.

Namun, terdapat juga beberapa perbedaan perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut yang signifikan berdasarkan jenis kelamin mahasiswa FKG, UNAIR. Didapati mahasiswa lelaki FKG, UNAIR pada umumnya cenderung untuk menyikat gigi lebih dari dua kali sehari yaitu pada waktu pagi, siang dan malam, berbeda dengan mahasiswa perempuan FKG, UNAIR yang pada umumnya menyikat gigi hanya dua kali sehari yaitu pada pagi dan malam hari. Kenyataan ini dikukuhkan lagi dengan hasil data pada tabel 4.3 dan 4.5. Selain itu, pada umumnya mahasiswa lelaki FKG, UNAIR lebih cenderung untuk menggunakan bulu sikat gigi kekerasan

medium, berbeda dengan perempuan FKG, UNAIR yang lebih memilih untuk menggunakan bulu sikat gigi kekerasan lembut. Kenyataan ini didukung dengan hasil data dari tabel 4.15.

Bagi perbedaan tingkat semester mahasiswa FKG, UNAIR dilihat tiada perbedaan yang ketara antara mahasiswa, hal ini didukung dengan hasil data dari tabel 4.4, 4.6, 4.8, 4.10, 4.12, 4.14, 4.16, 4.20, 4.22, 4.24, 4.26, 4.30 dan 4.32. Seharusnya perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut mahasiswa secara teoritik berkorelasi dengan pengetahuannya tentang kesehatan gigi dan mulut. Namun, ternyata perilaku mahasiswa FKG, UNAIR tidak menunjukkan sebagaimana teori yang berlaku. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peker (2009) di Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gazi, Turkey yang mendapati bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut mahasiswa mengikut tingkat semester.

Hal ini mungkin karena pengetahuan tentang kesehatan gigi dan rongga mulut ini merupakan suatu pengetahuan yang umumnya telah diketahui oleh golongan terdidik termasuk kelompok mahasiswa FKG, UNAIR dan golongan menengah ke atas. Telah banyak media elektronik dan media cetak seperti majalah-majalah kesehatan yang menerbitkan tentang kepentingan menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut serta cara pelaksanaan yang benar. Jadi, pengetahuan ini bukan lagi merupakan suatu pengetahuan yang hanya diketahui oleh mahasiswa yang mengambil jurusan kesehatan gigi dan rongga mulut terutamanya mahasiswa pada semester atas. Maka, dengan itu perilaku mahasiswa FKG, UNAIR tidak banyak berbeda antara semester atas dan bawah.

Walaupun demikian, terdapat beberapa perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut mahasiswa FKG, UNAIR yang signifikan berdasarkan tingkat semester. Didapati mahasiswa FKG, UNAIR pada semester bawah umumnya lebih cenderung untuk memilih bentuk bulu sikat gigi yang runcing, berbeda dengan mahasiswa FKG, UNAIR pada semester atas umumnya cenderung memilih bentuk bulu sikat gigi bulat. Kenyataan ini didukung dengan hasil data pada tabel 4.18. Selain itu, mahasiswa FKG, UNAIR semester bawah pada umumnya cenderung memilih jenis dental floss dengan tangkai pemegang berbeda dengan mahasiswa FKG, UNAIR pada semester atas yang cenderung memilih jenis dental floss tanpa tangkai pemegang. Kenyataan ini didukung dengan hasil data pada tabel 4.28.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

A.KESIMPULAN

Mahasiswa FKG, UNAIR mempunyai perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut yang telah sesuai dengan teori, dalam beberapa aspek perilaku seperti perilaku kekerapan menyikat gigi, waktu menyikat gigi, lama masa menyikat gigi, metode menyikat gigi, periode penggantian sikat gigi, perletakan sikat gigi setelah menggunakannya, memilih bentuk bulu sikat gigi, permukaan bulu sikat gigi serta perilaku menggunakan pasta gigi mengandung fluorida. Namun, bagi perilaku menggunakan dental floss dan perilaku melakukan pemeriksaan gigi secara berkala mahasiswa FKG, UNAIR masih belum melakukannya dengan benar sesuai dengan teori. Perilaku menjaga gigi dan rongga mulut mahasiswa FKG, UNAIR juga dapat dinyatakan sama dengan perilaku menjaga gigi dan rongga mulut masyarakat terdidik pada umumnya.

Perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut mahasiswa FKG, UNAIR sebagaimana yang dideskripsikan ini ternyata menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan jika perilaku tersebut dipilah menurut jenis kelamin dan tingkat semester di FKG, UNAIR.

B.SARAN

1. Diharap mahasiswa FKG, UNAIR dapat memperbaiki perilaku menjaga gigi dan rongga mulutnya agar dapat menjadi role model bagi ahli keluarga, teman dan masyarakat terutama pada perilaku menggunakan dental floss dan melakukan pemeriksaan gigi secara berkala.

2. Diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan teori yang telah dipelajari di FKG, UNAIR dalam perilaku menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut pada kehidupan seharian.

Al-Omari, Q.D., Hamasha, A.A. Gender-Specific Oral Health Attitudes and Behavior Among Dental Students in Jordan. J Contemp Dent Pract. 2005.

Amelia. Sikat Gigi. Diakses pada 20 Juni 2011, Di ambil dari http://teens.sabdaspace.org/sikat_gigi. 2009.

Anggraeni, Z.R. Sikat Gigi Sejak Dini. Diakses pada 5 Juni 2011. Di ambil dari http://bataviase.co.id/node/514950 2009.

Archana J.S., Srinath S.A. Comparative Study of Oral Health Knowledge, Attitude and Behavior of First and Final Year Dental Students of Udaipur City, Rajasthan. J Oral Health Comm Dent. 2008.

Ariningrum R. Beberapa cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Cermin Dunia Kedokteran. 2000.

Ashley F.,P. Role of Dental Health Education in Preventive Dentistry In: Prevention of Dental Disease (Edited by: Murray JJ) Oxford: Oxford University Press 1996.

Astoeti T.E., Lestari S., and Roeslan B. Relation Between Oral Health Knowledge and Attitudes To Oral Hygiene University of Trisakti. Jakarta. Indonesia. 2004.

Avizienis A. How is a toothbrush made?. Diakses pada 5 Mei 2011. Di ambil dari http://www.answers.com/topic/toothbrush#ixzz1IrJJDvxO

Bermek G. Dental Training And Changes In Oral Health Attitudes And Behaviors In Istanbul Dental Students. J Dent Educ. Turkey. 2010

Boehmerl, U., Kressinl' N.R., Spiro A. Preventive Dental Behaviors And Their Association With Oral Health Status In Older White Men. 1999.

Bray, K.K., Toothbrushing Behavior Change, American Dental Hygienists' Association,
United States, 2010.

Bregstrom. Plaque Control For Periodontal Patient. In: Carranza FA, Newman Clinical periodontology 10th ed. Philadelphia. WB Saunders Co. 2002

Chairanna, Ida. Tesis Pengaruh Metode Penyuluhan Diskusi Kelompok Dan Demonstrasi Sikat Gigi Oleh Tim UKGS Terhadap Perubahan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut (Studi Di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. 2002.

Doni, Ekaputra., Skripsi. Hubungan Antara Karakteristik Demografi (Umur, Jenis Kelamin), Kebersihan Gigi Dan Mulut Dan Pola Suku Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Umur 6-12 Tahun: Studi Kasus Di SD Nurul Huda, Surabaya.

2009.

Dowd, F. Review For The NBDE Part II. America. Mosby Elsevier. 2007. 209

Feier, I., Onisei, D., Rusu, D., Stratul, S.I. The Role of Interproximal Cleaning Instructions In The Oral Hygiene Index Score Improvement. Vol. 58. TMJ 2008.

Forrest J.,O. alih bahasa: lilian yuwono. Buku Pencegahan Penyakit Mulut. 2nd ed. Jakarta. Hipokrates. 1995. 62-63

Freddo S.L., Aerts D.R., Abegg C., Davoglio R., Vieira P.C., Monteiro L. Oral Hygiene Habits and Use of Dental Services Among Teenage Students In a City In Southern Brazil. Cad Saude Publica. 2008.

Ginandjar R. Cara Menyikat Gigi Yang Benar. Diakses pada 23 Juni 2011. Di ambil dari

http://www.pdgionline.com/v2/index.php?option=com_content&task=vw&id=25&Itemid=1

Hamilton M.E., Coulby W.M. Oral Health Knowledge and Habits of Senior Elementary School Students. J Publ Health Dent. 1991.

Houwink B., Dirks B., Crielaers P.J.A. Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan. Gadjah Mada University Press, Yogjakarta. 1993.

Kawamura M., Honkala E., Widstrom E., Komabayashi T. Cross-cultural differences of self-reported oral health behavior in Japanese and Finnish dental students. International Dental Journal. 2000.

Mosse. Gender. Diakses pada 6 Juni 2011. Di ambil dari http://publikasi.umy.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/866/710

Murray S.R. Elementary Sampling Theory, Theory And Problems of Statistic. Mc. Graw Hill Book. Company. C 1972.

Notoatmodja, Soekidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta. 2010.

Ostberg AL, Halling A, Lindblad U. Gender differences in knowledge, attitude, behavior and perceived oral health among adolescents. J Comm Dent Health.2006

Panjaitan M. Ilmu Pencegahan Karies Gigi. USU Press. Medan. 1995

Pauline M. mcGoldrick, Community Oral Health, edited by Cynthia M Pine, Wright,

London, 1997.

Peker, I., Alkurt, M.T. Oral Health Attitudes and Behavior among a Group of Turkish Dental Students. European Journal of Dentistry. 2009.

Petrusso, A. Toothpaste. Di akses pada 5 Mei 2011. Di ambil dari http://www.answers.com/topic/toothpaste#ixzz1IrOYnYQu

Polychronopoulou, A., Kawamura, M., Athanasouli, T. Oral Self-Care Behavior Among Dental School Students in Greece. J Oral Sci. 2002.

Pratiwi, D. Gigi Sehat Dan Cantik. 1st ed. Kompas Penerbit Buku. Jakarta. 2009

Qauliyah A. Pasta gigi. Diakses pada 25 Juni 2011. Di ambil dari http://astaqauliyah.com/author/admin/

Rahmadhan, A.,G. Serba Serbi Kesehatan Gigi Dan Mulut. 1st ed. Bukune'. Jakarta. 2010

Riyanti E. Pengenalan dan perawatan kesehatan gigi anak sejak dini. Dalam: Seminar Sehari Kesehatan Psikologi Anak. 2005

Sutedjo, Widyawati. Skripsi Gambaran Karakteristik Psiko-Sosial Penderita Pengunjung di RSGMP FKG UNAIR Bulan Maret 2009 yang Datang Bukan Atas Kemauan Sendiri. Surabaya. 2010.

Tseveenjav, B. Vehkalahti M, Murtomaa H. Preventive practice of Mongolian dental students. European Journal of Dental Education 2002.

Vernino, A.R., Gray, J., Hughes, E. The Periodontics Syllabus. 5th ed. America. Wolters Kluwer. 2008. 72-74

Wiyono, I. Skripsi Gambaran Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga Tentang Bahaya Penggunaan Amalgam. 2009.

! " # $ #

% $ # ! $ # &&

& " $

' $ # % $ # ! $ #

% # # #

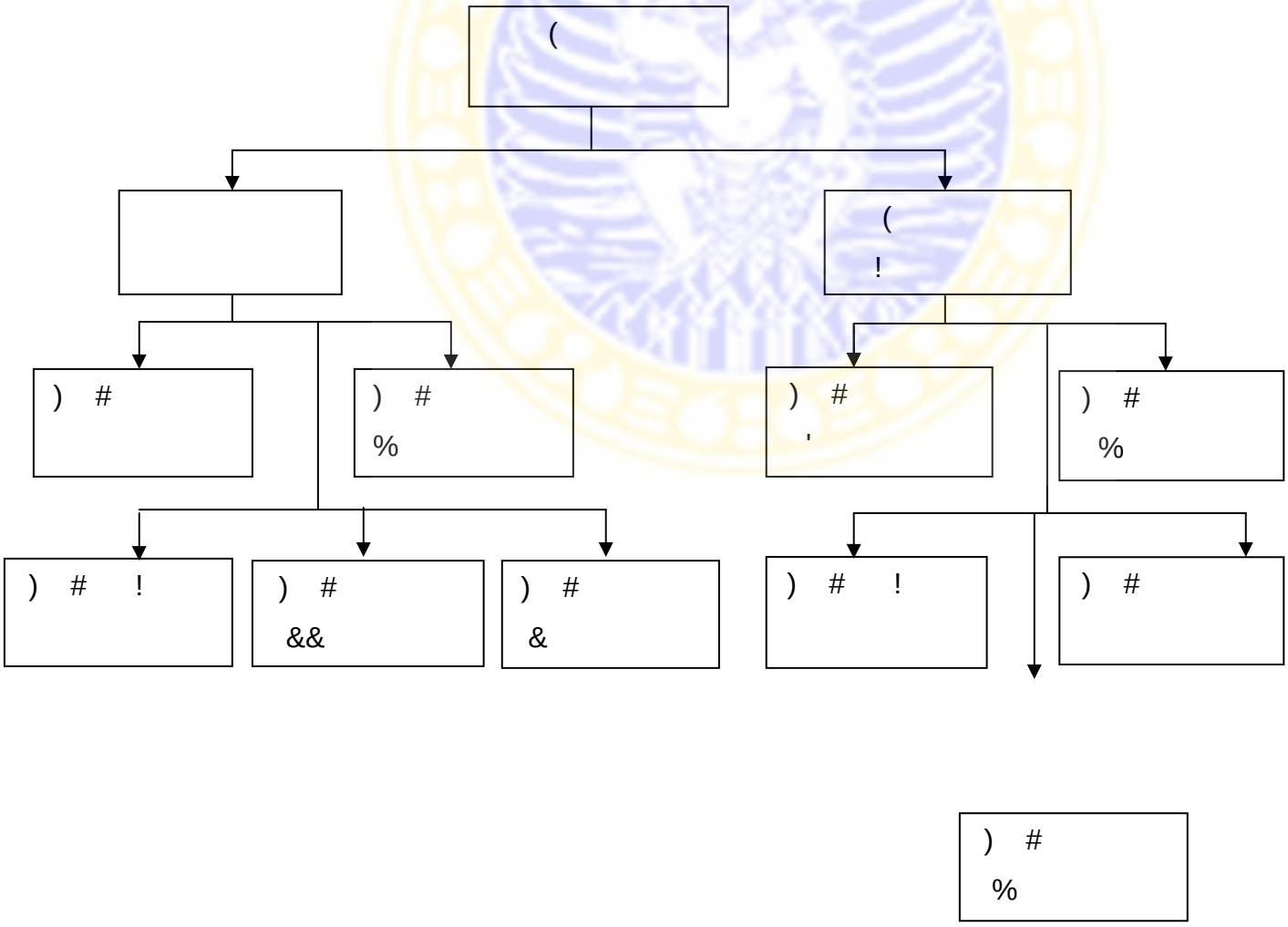

(# *

+

,_____-_____

- . / 0

+

, #

- , ,

, 1 # # # 2

, _____

. 3 4 0

, ___

!

, !! '

5 !

& (6 7

---

8 # # # # # 9 :$
;-)<= # > # $ # #
)# # $ 7
#

- = +
+ (? 6 #
; +
+

! " # $%
* # +
7

+
((7 ($

& # +
# # 7 & #

% " # # # +
@ A # # # *
B #
7 * # # #

' * # +

1 7 #

$ # # # C

%'

1 # # #

7 " # # # ! #

+

" 7

! * # # +

* # = 7 7 #

(# +

D D 7 = #

# # #

+

?& #

E #

7 #

(# $ # 8 +

F 1 7 1 #

8 $

+

) *dental floss*+

F G 7 1

%

& *dental floss* +

Dental floss # # 3 *holder*4

Dental floss # 3 *holder*4

dental floss$ *dental floss*

+

%) 7 # # +

F G 7 1

' 7 $

+

7

% @ 6 7

No.	Jenis Kelamin	Semester	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13		14	15
1	L	2	C	C	C	B	B	A	B	C	C	A	A	pepsodent	C			C	
2	L	2	B	B	B	B	A	B	B	C	C	B	A	pepsodent	C			C	
3	P	4	C	C	A	C	C	B	A	B	C	C	A	oral-B	B	B	Oral-B	A	C
4	P	4	B	B	B	C	C	A	A	B	A	C	A	ciptadent	B	B	Oral-B	C	
5	P	8	B	B	C	C	B	A	B	B	C	C	A	pepsodent	B	B	Pepsodent	C	
6	P	8	B	B	B	C	B	B	B	A	C	B	A	ciptadent	C			B	A
7	P	2	C	C	B	C	A	B	A	A	B	C	A	anti-plaque	C			A	C
8	P	2	C	C	A	C	B	C	B	C	A	B	A	ciptadent	B	A	Pepsodent	C	
9	P	4	C	C	A	C	C	B	A	B	C	C	A	pepsodent	B	B	Pepsodent	A	B
10	P	4	B	B	C	B	A	B	B	B	C	C	A	pepsodent	C			C	
11	L	8	C	C	A	C	A	B	A	A	C	C	A	ciptadent	B	A	Pepsodent	C	
12	P	2	B	B	A	B	C	B	A	B	B	C	A	pepsodent	C			C	
13	P	2	A	A	A	B	C	B	A	B	A	C	A	pepsodent	C			C	
14	P	2	A	A	C	B	C	B	A	B	A	C	A	ciptadent	B	A	Pepsodent	B	A
15	P	10	B	B	C	C	B	B	B	C	C	C	A	darlie	B	A	Pepsodent	C	
16	P	10	B	B	B	B	C	A	A	B	C	C	A	darlie	C			A	C
17	L	10	B	B	C	C	B	C	B	A	C	C	A	sensodyne	C			C	
18	L	10	B	B	A	B	B	B	B	C	C	C	A	pepsodent	C			A	C
19	L	4	C	C	B	C	B	B	A	A	A	C	A	ciptadent	B	A	Oral-B	C	
20	P	2	B	B	B	A	B	A	A	B	A	C	A	Aquafresh	C			C	
21	P	2	C	C	B	B	B	B	B	B	C	C	A	pepsodent	C			C	
22	P	2	B	B	B	C	B	A	B	A	C	C	A	pepsodent	B	A	Oral-B	B	A
23	L	4	C	C	C	A	C	A	A	C	B	C	A	pepsodent	C			C	
24	L	4	C	C	B	B	B	C	B	B	C	C	A	ciptadent	C			C	
25	P	6	C	C	C	C	C	B	A	A	C	C	A	pepsodent	B	A	Pepsodent	B	A
26	P	6	B	B	B	C	C	C	A	A	C	C	A	pepsodent	C			C	
27	P	6	B	B	B	C	B	C	A	A	C	C	A	ciptadent	C			A	B
28	L	2	C	C	A	C	B	A	B	C	A	C	A	pepsodent	B	B	Oral-B	C	
No.	Jenis Kelamin	Semester	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13		14	15
29	P	4	C	C	B	B	B	B	B	B	C	B	A	formula	C			C	
30	P	4	B	B	B	C	B	B	B	A	C	B	A	pepsodent	B	B	Reach	C	
31	P	2	B	B	A	A	B	B	B	C	C	C	C	ciptadent	C			C	
32	P	2	B	B	B	B	A	A	B	C	C	B	A	pepsodent	C			A	C
33	P	2	B	B	C	B	B	A	B	B	A	C	A	pepsodent	C			C	
34	P	4	B	B	C	C	A	B	A	A	C	C	A	ciptadent	B	A	Oral-B	C	
35	L	2	B	B	A	A	B	B	C	C	C	B	C	sensodyne	C			B	A
36	P	10	B	B	C	C	B	C	B	C	C	A	A	pepsodent	B	A	Oral-B	B	B

37	P	4	B	B	C	B	A	A	B	B	C	C	A	Aquafresh	C			C	
38	P	6	C	C	C	C	B	A	B	A	B	C	A	fresh and white	C			C	
39	P	6	B	B	A	C	B	B	A	A	B	C	A	colgate	B	A	Oral-B	A	C
40	P	6	C	C	B	B	B	B	B	C	A	C	A	pepsodent	B	A	Oral-B	C	
41	P	6	C	C	B	C	B	B	B	B	C	C	A	sensodyne	C			C	
42	P	4	B	B	B	B	A	B	A	B	C	C	A	ciptadent	C			C	
43	P	4	B	B	B	C	A	B	A	C	C	C	A	pepsodent	B	B	Oral-B	A	B
44	L	6	B	B	C	B	C	B	B	A	C	B	A	pepsodent	B	A	Aim	C	
45	L	6	B	B	B	C	A	B	A	B	C	A	A	pepsodent	C			C	
46	L	6	C	C	B	C	B	A	B	C	A	C	A	enzim	C			B	A
47	L	6	B	B	B	A	B	B	B	C	A	C	A	close-up	C			A	A
48	L	6	C	C	C	C	B	B	B	A	A	C	A	pepsodent	A	A	Gum	C	
49	P	10	B	B	B	C	B	B	A	A	C	C	A	pepsodent	B	A	Oral-B	C	
50	P	10	C	C	C	B	B	B	A	B	C	C	A	close-up	B	A	Pepsodent	A	B
51	P	2	B	B	B	C	C	B	B	A	C	B	A	darlie	C			C	
52	P	2	B	B	A	C	C	C	A	C	C	A	A	close-up	C			C	
53	P	2	C	C	A	A	B	B	A	A	A	B	A	ciptadent	C			B	A
54	P	6	B	B	B	B	C	B	A	B	C	B	A	pepsodent	C			B	A
55	P	6	B	B	B	B	C	B	A	B	A	A	A	pepsodent	C			B	B
No.	Jenis Kelamin	Semester	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13		14	15
56	P	6	B	B	B	A	B	A	B	C	A	A	C	darlie	C			C	
57	P	6	C	C	B	B	B	B	B	C	C	B	A	pepsodent	B	B	Reach	C	
58	P	4	B	B	A	C	A	B	A	B	A	C	A	anti-plaque	B	B	Pepsodent	C	
59	P	4	B	B	C	C	C	B	A	C	A	C	A	pepsodent	C			C	
60	P	2	B	B	C	C	B	B	B	C	C	A	A	pepsodent	C			B	A
61	P	2	B	B	A	B	A	B	A	C	C	C	A	pepsodent	C			C	
62	P	6	B	B	A	C	C	C	B	A	C	C	A	oral-B	B	A	Oral-B	C	
63	L	8	B	B	A	A	C	B	B	C	C	C	C	close-up	C			C	
64	L	8	C	C	B	B	C	B	B	B	C	C	A	close-up	C			C	
65	L	8	B	B	A	C	C	B	B	A	C	C	A	sensodyne	B	A	Oral-B	B	A
66	L	8	B	B	B	A	C	B	A	C	A	C	A	pepsodent	C			A	B
67	L	8	B	B	C	C	C	B	A	A	C	C	A	pepsodent	C			C	
68	P	10	B	B	A	B	B	B	B	C	C	B	A	colgate	C			C	
69	P	10	B	B	B	C	B	B	A	A	C	B	A	close-up	B	A	Oral-B	B	A
70	P	10	B	B	B	B	C	C	A	B	C	A	A	anti-plaque	C			C	
71	P	6	B	B	B	A	B	B	B	C	C	C	A	pepsodent	B	A	Oral-B	C	
72	P	6	C	C	B	B	A	B	A	B	C	B	A	ciptadent	C			A	C
73	P	8	C	C	C	C	B	B	B	A	C	C	A	pepsodent	C			A	C
74	P	8	B	B	A	C	B	B	A	A	A	C	A	pepsodent	C			A	A
75	P	8	B	B	B	B	B	B	B	A	C	C	A	pepsodent	C			C	
76	P	8	B	B	A	C	B	B	B	A	A	B	A	oral-B	C			A	B
77	P	8	C	C	A	C	C	C	A	A	A	A	A	pepsodent	C			C	
78	P	4	B	B	C	C	C	C	A	C	A	C	A	pepsodent	C			C	

79	P	4	B	B	A	C	A	B	A	B	A	B	A	pepsodent	B	A	Colgate	C	
80	P	4	B	B	C	C	A	B	A	A	C	B	A	close-up	C			C	
81	P	10	C	C	C	C	C	A	B	A	C	C	A	pepsodent	C			C	
82	P	10	C	C	C	B	B	B	A	B	C	C	A	pepsodent	B	A	Pepsodent	A	C
83	P	8	B	B	C	C	A	B	B	A	A	C	A	close-up	A	B	Oral-B	A	C
No.	Jenis Kelamin	Semester	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13		14	15
84	P	8	C	C	C	C	B	A	A	A	C	C	A	ciptadent	C			B	A
85	L	10	C	C	B	C	B	B	B	A	C	C	A	enzim	A	A	Glide	C	
86	L	10	B	B	C	C	B	B	B	A	C	C	A	oral-B	B	A	Pepsodent	B	A
87	L	10	C	C	A	C	B	B	A	A	C	C	A	pepsodent	C			B	A
88	L	2	C	C	B	C	B	B	B	A	B	C	C	pepsodent	C			C	
89	P	2	C	C	B	C	A	B	A	A	B	C	A	close-up	C			C	
90	P	10	C	C	C	B	B	B	A	B	C	C	A	enzim	B	A	Pepsodent	C	
91	P	10	C	C	C	C	C	B	B	A	C	C	A	formula	C			A	B
92	L	8	C	C	B	C	B	C	B	B	C	C	A	pepsodent	B	A	Oral-B	C	
93	P	8	B	B	C	C	C	B	A	A	C	C	A	close-up	C			C	
94	P	8	C	C	B	C	C	B	A	A	C	C	A	darlie	C			A	B
95	P	8	B	B	C	C	B	A	A	A	A	C	A	darlie	C			C	
96	P	8	C	C	C	C	B	A	A	A	A	C	A	ciptadent	A	A	Pepsodent	A	A
97	P	8	B	B	C	C	A	B	B	A	A	A	A	pepsodent	A	B	Pepsodent	A	B
98	P	8	C	C	C	C	B	B	A	A	C	B	A	pepsodent	C			C	
99	P	10	B	B	C	C	B	B	B	C	C	C	A	close-up	B	A	Colgate	C	
100	L	4	C	C	B	C	B	A	A	A	A	C	A	close-up	B	B	Oral-B	B	A
101	L	4	C	C	B	B	B	C	B	B	C	B	A	pepsodent	C			B	B
102	L	4	C	C	C	A	C	B	A	C	B	A	A	enzim	C			B	B

!

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Kekerapan menyikat gigi dalam sehari Crosstabulation

			Kekerapan menyikat gigi dalam sehari		
			2 Kali	Lebih dari 2 kali	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	12	16	28
		Expected Count	16.7	11.3	28.0
		% within Jenis kelamin	42.9%	57.1%	100.0%
	Perempuan	Count	49	25	74
		Expected Count	44.3	29.7	74.0
		% within Jenis kelamin	66.2%	33.8%	100.0%
Total		Count	61	41	102
		Expected Count	61.0	41.0	102.0
		% within Jenis kelamin	59.8%	40.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.611[b]	1	.032		
Continuity Correction[a]	3.690	1	.055		
Likelihood Ratio	4.553	1	.033		
Fisher's Exact Test				.042	.028
Linear-by-Linear Association	4.566	1	.033		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.25.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Waktu penyikat gigi Crosstabulation

			Waktu penyikat gigi		
			Pagi dan malam	Pagi, siang dan malam	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	12	16	28
		Expected Count	16.7	11.3	28.0
		% within Jenis kelamin	42.9%	57.1%	100.0%
	Perempuan	Count	49	25	74
		Expected Count	44.3	29.7	74.0
		% within Jenis kelamin	66.2%	33.8%	100.0%
Total		Count	61	41	102
		Expected Count	61.0	41.0	102.0
		% within Jenis kelamin	59.8%	40.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.611[b]	1	.032		
Continuity Correction[a]	3.690	1	.055		
Likelihood Ratio	4.553	1	.033		
Fisher's Exact Test				.042	.028
Linear-by-Linear Association	4.566	1	.033		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.25.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Tempuh masa menyikat gigi Crosstabulation

			Tempuh masa menyikat gigi			
			1 menit	2 menit	3 menit	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	7	13	8	28
		Expected Count	6.6	11.5	9.9	28.0
		% within Jenis kelamin	25.0%	46.4%	28.6%	100.0%
	Perempuan	Count	17	29	28	74
		Expected Count	17.4	30.5	26.1	74.0
		% within Jenis kelamin	23.0%	39.2%	37.8%	100.0%
Total		Count	24	42	36	102
		Expected Count	24.0	42.0	36.0	102.0
		% within Jenis kelamin	23.5%	41.2%	35.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.788[a]	2	.674
Likelihood Ratio	.804	2	.669
Linear-by-Linear Association	.447	1	.504
N of Valid Cases	102		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.59.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Metode menyikat gigi Crosstabulation

			Metode menyikat gigi			
			Horizontal	Vertikal	Berputar	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	6	7	15	28
		Expected Count	3.0	8.2	16.7	28.0
		% within Jenis kelamin	21.4%	25.0%	53.6%	100.0%
	Perempuan	Count	5	23	46	74
		Expected Count	8.0	21.8	44.3	74.0
		% within Jenis kelamin	6.8%	31.1%	62.2%	100.0%
Total		Count	11	30	61	102
		Expected Count	11.0	30.0	61.0	102.0
		% within Jenis kelamin	10.8%	29.4%	59.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.561[a]	2	.102
Likelihood Ratio	4.085	2	.130
Linear-by-Linear Association	2.338	1	.126
N of Valid Cases	102		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.02.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Periode penggantian sikap gigi Crosstabulation

			Periode penggantian sikap gigi		
			Tiga bulan sekali	Lebih dari tiga bulan	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	20	8	28
		Expected Count	19.8	8.2	28.0
		% within Jenis kelamin	71.4%	28.6%	100.0%
	Perempuan	Count	52	22	74
		Expected Count	52.2	21.8	74.0
		% within Jenis kelamin	70.3%	29.7%	100.0%
Total		Count	72	30	102
		Expected Count	72.0	30.0	102.0
		% within Jenis kelamin	70.6%	29.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.013[b]	1	.909		
Continuity Correction[a]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.013	1	.909		
Fisher's Exact Test				1.000	.557
Linear-by-Linear Association	.013	1	.909		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.24.

&

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Posisi peletakan sikat gigi Crosstabulation

			Posisi peletakan sikat gigi		
			Sudut 90 derajat	Sudut 180 derajat	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	24	4	28
		Expected Count	24.4	3.6	28.0
		% within Jenis kelamin	85.7%	14.3%	100.0%
	Perempuan	Count	65	9	74
		Expected Count	64.6	9.4	74.0
		% within Jenis kelamin	87.8%	12.2%	100.0%
Total		Count	89	13	102
		Expected Count	89.0	13.0	102.0
		% within Jenis kelamin	87.3%	12.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.082[b]	1	.774		
Continuity Correction[a]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.081	1	.776		
Fisher's Exact Test				.748	.503
Linear-by-Linear Association	.082	1	.775		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.57.

%

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Jenis kekerasan bulu sikat Crosstabulation

			Jenis kekerasan bulu sikat		
			Lembut	Medium	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	9	19	28
		Expected Count	14.0	14.0	28.0
		% within Jenis kelamin	32.1%	67.9%	100.0%
	Perempuan	Count	42	32	74
		Expected Count	37.0	37.0	74.0
		% within Jenis kelamin	56.8%	43.2%	100.0%
Total		Count	51	51	102
		Expected Count	51.0	51.0	102.0
		% within Jenis kelamin	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.923[b]	1	.027		
Continuity Correction[a]	3.987	1	.046		
Likelihood Ratio	5.007	1	.025		
Fisher's Exact Test				.045	.022
Linear-by-Linear Association	4.875	1	.027		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.00.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Bentuk bulu sikat gigi Crosstabulation

			Bentuk bulu sikat gigi			
			Bulat	Runcing	Datar	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	12	5	11	28
		Expected Count	12.1	8.2	7.7	28.0
		% within Jenis kelamin	42.9%	17.9%	39.3%	100.0%
	Perempuan	Count	32	25	17	74
		Expected Count	31.9	21.8	20.3	74.0
		% within Jenis kelamin	43.2%	33.8%	23.0%	100.0%
Total		Count	44	30	28	102
		Expected Count	44.0	30.0	28.0	102.0
		% within Jenis kelamin	43.1%	29.4%	27.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.722[a]	2	.156
Likelihood Ratio	3.771	2	.152
Linear-by-Linear Association	.823	1	.364
N of Valid Cases	102		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.69.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Permukaan bulu sikat gigi Crosstabulation

			Permukaan bulu sikat gigi			
			Cekung	Cembung	Rata	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	7	3	18	28
		Expected Count	7.7	2.2	18.1	28.0
		% within Jenis kelamin	25.0%	10.7%	64.3%	100.0%
	Perempuan	Count	21	5	48	74
		Expected Count	20.3	5.8	47.9	74.0
		% within Jenis kelamin	28.4%	6.8%	64.9%	100.0%
Total		Count	28	8	66	102
		Expected Count	28.0	8.0	66.0	102.0
		% within Jenis kelamin	27.5%	7.8%	64.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.491[a]	2	.782
Likelihood Ratio	.468	2	.791
Linear-by-Linear Association	.020	1	.887
N of Valid Cases	102		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.20.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Ukuran pasta gigi sikat gigi Crosstabulation

			Ukuran pasta gigi sikat gigi		
			1/2 dari bulu sikat	Sepanjang bulu sikat	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	7	21	28
		Expected Count	8.5	19.5	28.0
		% within Jenis kelamin	25.0%	75.0%	100.0%
	Perempuan	Count	24	50	74
		Expected Count	22.5	51.5	74.0
		% within Jenis kelamin	32.4%	67.6%	100.0%
Total		Count	31	71	102
		Expected Count	31.0	71.0	102.0
		% within Jenis kelamin	30.4%	69.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.530[b]	1	.466		
Continuity Correction[a]	.237	1	.626		
Likelihood Ratio	.543	1	.461		
Fisher's Exact Test				.630	.317
Linear-by-Linear Association	.525	1	.469		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.51.

!

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Penggunaan pasta gigi mengandung fluorida Crosstabulation

			Penggunaan pasta gigi mengandung fluorida		
			Ya	Tidak	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	25	3	28
		Expected Count	26.6	1.4	28.0
		% within Jenis kelamin	89.3%	10.7%	100.0%
	Perempuan	Count	72	2	74
		Expected Count	70.4	3.6	74.0
		% within Jenis kelamin	97.3%	2.7%	100.0%
Total		Count	97	5	102
		Expected Count	97.0	5.0	102.0
		% within Jenis kelamin	95.1%	4.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.797[b]	1	.094		
Continuity Correction[a]	1.342	1	.247		
Likelihood Ratio	2.449	1	.118		
Fisher's Exact Test				.126	.126
Linear-by-Linear Association	2.770	1	.096		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.37.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Penggunaan dental floss Crosstabulation

			Penggunaan dental floss		
			Ya	Tidak	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	10	18	28
		Expected Count	10.7	17.3	28.0
		% within Jenis kelamin	35.7%	64.3%	100.0%
	Perempuan	Count	29	45	74
		Expected Count	28.3	45.7	74.0
		% within Jenis kelamin	39.2%	60.8%	100.0%
Total		Count	39	63	102
		Expected Count	39.0	63.0	102.0
		% within Jenis kelamin	38.2%	61.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.104[b]	1	.747		
Continuity Correction[a]	.009	1	.925		
Likelihood Ratio	.104	1	.747		
Fisher's Exact Test				.822	.466
Linear-by-Linear Association	.103	1	.748		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.71.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Jenis dental floss Crosstabulation

			Jenis dental floss		
			Tanpa pemegang	Dengan pemegang	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	8	2	10
		Expected Count	6.9	3.1	10.0
		% within Jenis kelamin	80.0%	20.0%	100.0%
	Perempuan	Count	19	10	29
		Expected Count	20.1	8.9	29.0
		% within Jenis kelamin	65.5%	34.5%	100.0%
Total		Count	27	12	39
		Expected Count	27.0	12.0	39.0
		% within Jenis kelamin	69.2%	30.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.732[b]	1	.392		
Continuity Correction[a]	.210	1	.647		
Likelihood Ratio	.774	1	.379		
Fisher's Exact Test				.693	.332
Linear-by-Linear Association	.713	1	.398		
N of Valid Cases	39				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.08.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Pemeriksaan gigi secara berkala Crosstabulation

			Pemeriksaan gigi secara berkala		
			Ya	Tidak	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	11	17	28
		Expected Count	11.3	16.7	28.0
		% within Jenis kelamin	39.3%	60.7%	100.0%
	Perempuan	Count	30	44	74
		Expected Count	29.7	44.3	74.0
		% within Jenis kelamin	40.5%	59.5%	100.0%
Total		Count	41	61	102
		Expected Count	41.0	61.0	102.0
		% within Jenis kelamin	40.2%	59.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.013[b]	1	.908		
Continuity Correction[a]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.013	1	.908		
Fisher's Exact Test				1.000	.547
Linear-by-Linear Association	.013	1	.909		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.25.

' (# ### 1 *

Jenis kelamin * Frekuensi pemeriksaan gigi secara berkala Crosstabulation

			Frekuensi pemeriksaan gigi secara berkala		
			1 kali	2 kali	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	7	4	11
		Expected Count	4.8	6.2	11.0
		% within Jenis kelamin	63.6%	36.4%	100.0%
	Perempuan	Count	11	19	30
		Expected Count	13.2	16.8	30.0
		% within Jenis kelamin	36.7%	63.3%	100.0%
Total		Count	18	23	41
		Expected Count	18.0	23.0	41.0
		% within Jenis kelamin	43.9%	56.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.377[b]	1	.123		
Continuity Correction[a]	1.408	1	.235		
Likelihood Ratio	2.377	1	.123		
Fisher's Exact Test				.164	.118
Linear-by-Linear Association	2.319	1	.128		
N of Valid Cases	41				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.83.

&

(# ### 1 * 1 # #

$ & ' $ (

Crosstab

			Kekerapan menyikat gigi dalam sehari		
			2 Kali	Lebih dari 2 kali	Total
Semester	Bawah	Count	26	17	43
		Expected Count	25.7	17.3	43.0
		% within Semester	60.5%	39.5%	100.0%
		% within Kekerapan menyikat gigi dalam sehari	42.6%	41.5%	42.2%
	Atas	Count	35	24	59
		Expected Count	35.3	23.7	59.0
		% within Semester	59.3%	40.7%	100.0%
		% within Kekerapan menyikat gigi dalam sehari	57.4%	58.5%	57.8%
Total		Count	61	41	102
		Expected Count	61.0	41.0	102.0
		% within Semester	59.8%	40.2%	100.0%
		% within Kekerapan menyikat gigi dalam sehari	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.014[b]	1	.907		
Continuity Correction[a]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.014	1	.907		
Fisher's Exact Test				1.000	.536
Linear-by-Linear Association	.013	1	.908		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.28.

%

(# ### 1 * 1 # #

$ & $ ' $

Crosstab

			Waktu penyikat gigi		
			Pagi dan malam	Pagi, siang dan malam	Total
Semester	Bawah	Count	26	17	43
		Expected Count	25.7	17.3	43.0
		% within Semester	60.5%	39.5%	100.0%
		% within Waktu penyikat gigi	42.6%	41.5%	42.2%
	Atas	Count	35	24	59
		Expected Count	35.3	23.7	59.0
		% within Semester	59.3%	40.7%	100.0%
		% within Waktu penyikat gigi	57.4%	58.5%	57.8%
Total		Count	61	41	102
		Expected Count	61.0	41.0	102.0
		% within Semester	59.8%	40.2%	100.0%
		% within Waktu penyikat gigi	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.014[b]	1	.907		
Continuity Correction[a]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.014	1	.907		
Fisher's Exact Test				1.000	.536
Linear-by-Linear Association	.013	1	.908		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.28.

(# ### 1 * 1 # #

$ &) ' $

Crosstab

			Tempuh masa menyikat gigi			
			1 menit	2 menit	3 menit	Total
Semester	Bawah	Count	13	18	12	43
		Expected Count	10.1	17.7	15.2	43.0
		% within Semester	30.2%	41.9%	27.9%	100.0%
		% within Tempuh masa menyikat gigi	54.2%	42.9%	33.3%	42.2%
	Atas	Count	11	24	24	59
		Expected Count	13.9	24.3	20.8	59.0
		% within Semester	18.6%	40.7%	40.7%	100.0%
		% within Tempuh masa menyikat gigi	45.8%	57.1%	66.7%	57.8%
Total		Count	24	42	36	102
		Expected Count	24.0	42.0	36.0	102.0
		% within Semester	23.5%	41.2%	35.3%	100.0%
		% within Tempuh masa menyikat gigi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.577[a]	2	.276
Likelihood Ratio	2.584	2	.275
Linear-by-Linear Association	2.544	1	.111
N of Valid Cases	102		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.12.

(# ### 1 * 1 # #

$ & $#(' $

Crosstab

			Metode menyikat gigi			
			Horizontal	Vertikal	Berputar	Total
Semester	Bawah	Count	6	15	22	43
		Expected Count	4.6	12.6	25.7	43.0
		% within Semester	14.0%	34.9%	51.2%	100.0%
		% within Metode menyikat gigi	54.5%	50.0%	36.1%	42.2%
	Atas	Count	5	15	39	59
		Expected Count	6.4	17.4	35.3	59.0
		% within Semester	8.5%	25.4%	66.1%	100.0%
		% within Metode menyikat gigi	45.5%	50.0%	63.9%	57.8%
Total		Count	11	30	61	102
		Expected Count	11.0	30.0	61.0	102.0
		% within Semester	10.8%	29.4%	59.8%	100.0%
		% within Metode menyikat gigi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.377[a]	2	.305
Likelihood Ratio	2.372	2	.305
Linear-by-Linear Association	2.205	1	.138
N of Valid Cases	102		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.64.

(# ### 1 * 1 # #

$ & #($ $

Crosstab

			Periode penggantian sikap gigi		
			Tiga bulan sekali	Lebih dari tiga bulan	Total
Semester	Bawah	Count	31	12	43
		Expected Count	30.4	12.6	43.0
		% within Semester	72.1%	27.9%	100.0%
		% within Periode penggantian sikap gigi	43.1%	40.0%	42.2%
	Atas	Count	41	18	59
		Expected Count	41.6	17.4	59.0
		% within Semester	69.5%	30.5%	100.0%
		% within Periode penggantian sikap gigi	56.9%	60.0%	57.8%
Total		Count	72	30	102
		Expected Count	72.0	30.0	102.0
		% within Semester	70.6%	29.4%	100.0%
		% within Periode penggantian sikap gigi	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.081[b]	1	.776		
Continuity Correction[a]	.004	1	.948		
Likelihood Ratio	.081	1	.776		
Fisher's Exact Test				.829	.476
Linear-by-Linear Association	.080	1	.777		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.65.

!

(# ### 1 * 1 # #

$ & # $ $

Crosstab

			Posisi peletakan sikat gigi		
			Sudut 90 derajat	Sudut 180 derajat	Total
Semester	Bawah	Count	38	5	43
		Expected Count	37.5	5.5	43.0
		% within Semester	88.4%	11.6%	100.0%
		% within Posisi peletakan sikat gigi	42.7%	38.5%	42.2%
	Atas	Count	51	8	59
		Expected Count	51.5	7.5	59.0
		% within Semester	86.4%	13.6%	100.0%
		% within Posisi peletakan sikat gigi	57.3%	61.5%	57.8%
Total		Count	89	13	102
		Expected Count	89.0	13.0	102.0
		% within Semester	87.3%	12.7%	100.0%
		% within Posisi peletakan sikat gigi	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.083[b]	1	.773		
Continuity Correction[a]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.084	1	.772		
Fisher's Exact Test				1.000	.510
Linear-by-Linear Association	.083	1	.774		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.48.

(# ### 1 * 1 # #

$ &* " $

Crosstab

			Jenis kekerasan bulu sikat		
			Lembut	Medium	Total
Semester	Bawah	Count	24	19	43
		Expected Count	21.5	21.5	43.0
		% within Semester	55.8%	44.2%	100.0%
		% within Jenis kekerasan bulu sikat	47.1%	37.3%	42.2%
	Atas	Count	27	32	59
		Expected Count	29.5	29.5	59.0
		% within Semester	45.8%	54.2%	100.0%
		% within Jenis kekerasan bulu sikat	52.9%	62.7%	57.8%
Total		Count	51	51	102
		Expected Count	51.0	51.0	102.0
		% within Semester	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Jenis kekerasan bulu sikat	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.005[b]	1	.316		
Continuity Correction[a]	.643	1	.423		
Likelihood Ratio	1.007	1	.316		
Fisher's Exact Test				.423	.211
Linear-by-Linear Association	.995	1	.318		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.50.

(# ### 1 * 1 # #

$ &+ $ " $

Crosstab

			Bentuk bulu sikat gigi			
			Bulat	Runcing	Datar	Total
Semester	Bawah	Count	11	17	15	43
		Expected Count	18.5	12.6	11.8	43.0
		% within Semester	25.6%	39.5%	34.9%	100.0%
		% within Bentuk bulu sikat gigi	25.0%	56.7%	53.6%	42.2%
	Atas	Count	33	13	13	59
		Expected Count	25.5	17.4	16.2	59.0
		% within Semester	55.9%	22.0%	22.0%	100.0%
		% within Bentuk bulu sikat gigi	75.0%	43.3%	46.4%	57.8%
Total		Count	44	30	28	102
		Expected Count	44.0	30.0	28.0	102.0
		% within Semester	43.1%	29.4%	27.5%	100.0%
		% within Bentuk bulu sikat gigi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.398[a]	2	.009
Likelihood Ratio	9.669	2	.008
Linear-by-Linear Association	6.747	1	.009
N of Valid Cases	102		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.80.

(# ### 1 * 1 # #

$ & " $

Crosstab

			Permukaan bulu sikat gigi			
			Cekung	Cembung	Rata	Total
Semester	Bawah	Count	14	6	23	43
		Expected Count	11.8	3.4	27.8	43.0
		% within Semester	32.6%	14.0%	53.5%	100.0%
		% within Permukaan bulu sikat gigi	50.0%	75.0%	34.8%	42.2%
	Atas	Count	14	2	43	59
		Expected Count	16.2	4.6	38.2	59.0
		% within Semester	23.7%	3.4%	72.9%	100.0%
		% within Permukaan bulu sikat gigi	50.0%	25.0%	65.2%	57.8%
Total		Count	28	8	66	102
		Expected Count	28.0	8.0	66.0	102.0
		% within Semester	27.5%	7.8%	64.7%	100.0%
		% within Permukaan bulu sikat gigi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.691[a]	2	.058
Likelihood Ratio	5.730	2	.057
Linear-by-Linear Association	2.506	1	.113
N of Valid Cases	102		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.37.

(# ### 1 * 1 # #

$ & $ $

Crosstab

			Ukuran pasta gigi sikat gigi		
			1/2 dari bulu sikat	Sepanjang bulu sikat	Total
Semester	Bawah	Count	15	28	43
		Expected Count	13.1	29.9	43.0
		% within Semester	34.9%	65.1%	100.0%
		% within Ukuran pasta gigi sikat gigi	48.4%	39.4%	42.2%
	Atas	Count	16	43	59
		Expected Count	17.9	41.1	59.0
		% within Semester	27.1%	72.9%	100.0%
		% within Ukuran pasta gigi sikat gigi	51.6%	60.6%	57.8%
Total		Count	31	71	102
		Expected Count	31.0	71.0	102.0
		% within Semester	30.4%	69.6%	100.0%
		% within Ukuran pasta gigi sikat gigi	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.709[b]	1	.400		
Continuity Correction[a]	.389	1	.533		
Likelihood Ratio	.705	1	.401		
Fisher's Exact Test				.514	.266
Linear-by-Linear Association	.702	1	.402		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.07.

&

(# ### 1 * 1 # #

$ & $ (, # (

Crosstab

			Penggunaan pasta gigi mengandung fluorida		
			Ya	Tidak	Total
Semester	Bawah	Count	40	3	43
		Expected Count	40.9	2.1	43.0
		% within Semester	93.0%	7.0%	100.0%
		% within Penggunaan pasta gigi mengandung fluorida	41.2%	60.0%	42.2%
	Atas	Count	57	2	59
		Expected Count	56.1	2.9	59.0
		% within Semester	96.6%	3.4%	100.0%
		% within Penggunaan pasta gigi mengandung fluorida	58.8%	40.0%	57.8%
Total		Count	97	5	102
		Expected Count	97.0	5.0	102.0
		% within Semester	95.1%	4.9%	100.0%
		% within Penggunaan pasta gigi mengandung fluorida	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.686[b]	1	.407		
Continuity Correction[a]	.133	1	.716		
Likelihood Ratio	.676	1	.411		
Fisher's Exact Test				.648	.352
Linear-by-Linear Association	.680	1	.410		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.11.

%

(# ### 1 * 1 # #

$ & ($,#

Crosstab

			Penggunaan dental floss		
			Ya	Tidak	Total
Semester	Bawah	Count	14	29	43
		Expected Count	16.4	26.6	43.0
		% within Semester	32.6%	67.4%	100.0%
		% within Penggunaan dental floss	35.9%	46.0%	42.2%
	Atas	Count	25	34	59
		Expected Count	22.6	36.4	59.0
		% within Semester	42.4%	57.6%	100.0%
		% within Penggunaan dental floss	64.1%	54.0%	57.8%
Total		Count	39	63	102
		Expected Count	39.0	63.0	102.0
		% within Semester	38.2%	61.8%	100.0%
		% within Penggunaan dental floss	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.015[b]	1	.314		
Continuity Correction[a]	.642	1	.423		
Likelihood Ratio	1.022	1	.312		
Fisher's Exact Test				.410	.212
Linear-by-Linear Association	1.005	1	.316		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.44.

(# ### 1 * 1 # #

$ &* ($,#

Crosstab

			Jenis dental floss		
			Tanpa pemegang	Dengan pemegang	Total
Semester	Bawah	Count	6	8	14
		Expected Count	9.7	4.3	14.0
		% within Semester	42.9%	57.1%	100.0%
		% within Jenis dental floss	22.2%	66.7%	35.9%
	Atas	Count	21	4	25
		Expected Count	17.3	7.7	25.0
		% within Semester	84.0%	16.0%	100.0%
		% within Jenis dental floss	77.8%	33.3%	64.1%
Total		Count	27	12	39
		Expected Count	27.0	12.0	39.0
		% within Semester	69.2%	30.8%	100.0%
		% within Jenis dental floss	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.131[b]	1	.008		
Continuity Correction[a]	5.331	1	.021		
Likelihood Ratio	7.040	1	.008		
Fisher's Exact Test				.012	.011
Linear-by-Linear Association	6.949	1	.008		
N of Valid Cases	39				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.31.

(# ### 1 * 1 # #

$ & - "

Crosstab

			Pemeriksaan gigi secara berkala		
			Ya	Tidak	Total
Semester	Bawah	Count	13	30	43
		Expected Count	17.3	25.7	43.0
		% within Semester	30.2%	69.8%	100.0%
		% within Pemeriksaan gigi secara berkala	31.7%	49.2%	42.2%
	Atas	Count	28	31	59
		Expected Count	23.7	35.3	59.0
		% within Semester	47.5%	52.5%	100.0%
		% within Pemeriksaan gigi secara berkala	68.3%	50.8%	57.8%
Total		Count	41	61	102
		Expected Count	41.0	61.0	102.0
		% within Semester	40.2%	59.8%	100.0%
		% within Pemeriksaan gigi secara berkala	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.070[b]	1	.080		
Continuity Correction[a]	2.395	1	.122		
Likelihood Ratio	3.113	1	.078		
Fisher's Exact Test				.103	.060
Linear-by-Linear Association	3.040	1	.081		
N of Valid Cases	102				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.28.

(# ### 1 * 1 # #

$ & - "

Crosstab

			Frekuensi pemeriksaan gigi secara berkala		
			1 kali	2 kali	Total
Semester	Bawah	Count	6	7	13
		Expected Count	5.7	7.3	13.0
		% within Semester	46.2%	53.8%	100.0%
		% within Frekuensi pemeriksaan gigi secara berkala	33.3%	30.4%	31.7%
	Atas	Count	12	16	28
		Expected Count	12.3	15.7	28.0
		% within Semester	42.9%	57.1%	100.0%
		% within Frekuensi pemeriksaan gigi secara berkala	66.7%	69.6%	68.3%
Total		Count	18	23	41
		Expected Count	18.0	23.0	41.0
		% within Semester	43.9%	56.1%	100.0%
		% within Frekuensi pemeriksaan gigi secara berkala	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.039[b]	1	.843		
Continuity Correction[a]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.039	1	.843		
Fisher's Exact Test				1.000	.553
Linear-by-Linear Association	.038	1	.845		
N of Valid Cases	41				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.71.

!

(# HG 7
(# HG 7 " # : #

G
H , √ I 0 I

, . 2 , ' $ %2
!

I , . 2 , % $! 2
!

, !

, %_ . 2 , $ 2
%

I , '_. 2 , &&$!2
%

, %

G
H , √ I 0 I

' $ %G $
H , √' $ %.% $! 0 $. &&$!
! %

H, $!&

(# HG 7
(# HG 7 " # : # 1 # #
G
H , √ I 0 I

, . 2 , $% 2
%&

I , . 2 , & $'&2
%&

, %&

, &' . 2 , ' $& 2
'

I , % . 2 , % $!2
'

, '

G
H , √ I 0 I

$% G ' $&
H , √ $% .& $'& 0 ' $& . % $!
%& '

H, $

(# HG 7
(# HG 7 6 # " # : #
G
H , √ I 0 I

, . 2 , ' $ %2
!

I , . 2 , % $! 2
!

, !

, %_ . 2 , $ 2
%

I , '_. 2 , &&$!2
%

, %

G
H , √ I 0 I

' $ %G $
H , √' $ %.% $! 0 $. &&$!
! %

H, $!&

(# HG 7
(# HG 7 6 # " # : # 1 # #
G
H , √ I 0 I

, . 2 , $% 2
%&

I , . 2 , & $'&2
%&

, %&

, &' . 2 , ' $& 2
'

I , % . 2 , % $!2
'

, '

G
H , √ I 0 I

$% G ' $&
H , √ $% .& $'& 0 ' $& . % $!
%& '

H, $

(# HG 7
(# HG 7 1 " " # : #
1 # #
G
H , √ I 0 I

, & . 2 , '$ 2

I , . 2 , &'$ 2

,

, . 2 , &$ %2
%

I , . 2 , & $ 2
%

, %

G
H , √ I 0 I

'$ G &$ %
H , √ '$.&'$ 0 &$ %. & $
%

H, $ '&

(# HG 7
(# HG 7 1 " " # : #
1 # & #
G
H , √ I 0 I

, & . 2 , $ 2

I , ! . 2 , &!$ 2

,

, __ . 2 , ' $!!2

I , ! . 2 , % $ 2

, '

G

H , √ I 0 I

$ G ' $!!

H , √ $.&!$ 0 ' $!!. % $

H, $

(# HG 7
(# HG 7 1 " " # : #
1 # & #

G
H , √ I 0 I

, ! _ . 2 , '&$&&2
'

I , _ . 2 , % $ 2
'

, '

, ! _ . 2 , $ 2
%'

I , ___. 2 , & $!2
%'

, %'

G
H , √ I 0 I

'&$&&G $
H , √'&$&&.% $ 0 $. & $!
' %'

H, $

(# HG 7
(# HG 7 1 " " # : # 1 # #
1 # #

G
H , √ I 0 I

, ! . 2 , '!$ 2
&

I , & . 2 , % $ %2
&

, &

, % . 2 , !$' 2
&'

I , . 2 , & $%&2
&'

, &'

G
H , √ I 0 I

'!$ G !$'
H , √'!$.% $ % 0 !$' . & $%&
& &'

H, $!!!

&

(# HG 7
(# HG 7 1 " " # : # 1 # #
1 # & #

G
H, √ I 0 I

, ! . 2 , $ 2
&

I , . 2 , % $ 2
&

, &

, % . 2 , ' $ 2
%!

I , % . 2 , ' $ 2
%!

, %!

G
H, √ I 0 I

$ G ' $
H, √ $.% $ 0 ' $. ' $
& %!

H, $!

&

(# HG 7
(# HG 7 1 " " # : # 1 # #
1 # & #

G
H , √ I 0 I

, & . 2 , ' $ 2
'

I , . 2 , %!$ 2
'

, '

, % . 2 , !$' 2
&'

I , . 2 , & $%&2
&'

, &'

G
H , √ I 0 I

' $ G !$'
H , √' $.%!$ 0 !$' . & $%&
' &'

H, $& %

(# HG 7
(# HG 7 "# " # : #
"# A # J #

G
H , √ I 0 I

, __ . 2 , '&$!'2
&

I , __ . 2 , % $ '2
&

, &

, &__ . 2 , ! $ %2
!

I , '__. 2 , $! 2
!

, !

G
H , √ I 0 I

'&$!'G ! $ %
H , √'&$!'.% $ ' 0 ! $ %. $!
& !

H, $! &

(# HG 7
(# HG 7 "# " # : #
"# J # #
G
H, √ I 0 I

, ' __ . 2 , !$!2

I , _ . 2 , & $! 2

,

, %__ . 2 , $ 2

I , & . 2 , &&$&&2

,

G
H, √ I 0 I

!$!G $
H, √ !$!.& $! 0 $. &&$&&

H, $ &

(# HG 7
(# HG 7 "# " # : #
"# A # #
G
H, √ I 0 I

, ' __ . 2 , $%&2

I , _ . 2 , !$' 2

,

, % __ . 2 , $ 2
'

I , '__. 2 , $! 2
'

, '

G
H, √ I 0 I

$%&G $
H, √ $%&. !$' 0 $. $!
'

H, $

%

(# HG 7
(# HG 7 "# " # : # 1 # #
"# A # J #
G
H, √ I 0 I

, ' __ . 2 , $%&2

I , __. 2 , !$' 2

,

, ' __ . 2 , '$ 2

I , '__. 2 , '$ 2

,

G
H, √ I 0 I

$%&G '$
H, √ $%&. !$' 0 '$. '$

H, $ '!

(# HG 7
(# HG 7 "# " # : # 1 # #
"# J # #

G
H , √ I 0 I

, . 2 , ' $% 2
&

I , ' . 2 , % $'%2
&

, &

, &__ . 2 , $ 2
'%

I , '__. 2 , $!2
'%

, '%

G
H , √ I 0 I

' $% G $
H , √' $% . % $'%0 $. $!
& '%

H, $

%&

(# HG 7
(# HG 7 "# " # : # 1 # #
"# A # #
G
H , √ I 0 I

, __ . 2 , !$' 2
!

I , _ . 2 , $%&2
!

, !

, &__ . 2 , !!$ %2
%%

I , '_. 2 , $& 2
%%

, %%

G
H , √ I 0 I

!$' G !!$ %
H , √ !$' . $%& 0 !!$ %. $&
! %%

H, $ '

(# HG 7
(# HG 7 (# # : #

G
H , √ I 0 I

, . 2 , $%&2
!

I , ! . 2 , !$' 2
!

, !

, ' . 2 , $ 2
%

I , . 2 , $ &2
%

, %

G
H , √ I 0 I

$%&G $
H , √ $%&. !$' 0 $. $ &
! %

H, $ '

(# HG 7
(# HG 7 (# # : # 1 # #

G
H , √ I 0 I

, & . 2 , $ 2
%&

I , . 2 , $ 2
%&

, %&

, % . 2 , $% 2
'

I , ! . 2 , & $' 2
'

, '

G
H , √ I 0 I

$ G $%
H , √ $. $ 0 $% . & $'
%& '

H, $!

(# HG 7
(# HG 7 ((# # : #

G
H , √ I 0 I

, % . 2 , !'$ 2
!

I , %. 2 , %$ 2
!

, !

, ' . 2 , ! $!%2
%

I , . 2 , $ 2
%

, %

G
H , √ I 0 I

!'$ G ! $!%
H , √!'$. %$ 0 ! $!%. $
! %

H, $

(# HG 7
(# HG 7 ((# # : # 1 # #

G
H , √ I 0 I

, &! . 2 , !!$& 2
%&

I , ' . 2 , $ &2
%&

, %&

, ' __ . 2 , ! $%%2
'

I , ! . 2 , &$& 2
'

, '

G
H , √ I 0 I

!!$& G ! $%%
H , √!!$& . $ & 0 ! $%%. &$&
%& '

H, $ &

(# HG 7
(# HG 7 * # : #

G
H , √ I 0 I

, . 2 , $! 2
!

I , _ . 2 , & $ %2
!

, !

, %__ . 2 , ' $ 2
%

I , & . 2 , %&$ %2
%

, %

G
H , √ I 0 I

$! G ' $
H , √ $! .& $ % 0 ' $. %&$ %
! %

H, $ %

(# HG 7
(# HG 7 * # : # 1 # #

G
H , √ I 0 I

, % . 2 , "$! 2
%&

I , . 2 , %%$ 2
%&

, %&

, & . 2 , '%$ %2
'

I , . 2 , %'$ 2
'

, '

G
H , √ I 0 I

"$! G '%$ %
H , √"$! .%%$ 0 '%$ %. %'$
%& '

H, $ &

(# HG 7
(# HG 7 * # * # : #
* # # # 7

G
H , √ I 0 I

, __ . 2 , $' 2

I , ' . 2 , $% 2

,

, &__ . 2 , ' $ %2

I , '__. 2 , %&$! 2

, '

G
H , √ I 0 I

$' G ' $ %
H , √ $' . $% 0 ' %$. %&$!

H, $!

(# HG 7
(# HG 7 * # * # : #
* # # 7 #

G
H , √ I 0 I

, __ . 2 , !$ '2

I , '_ . 2 , & $ '2

,

, ' __ . 2 , ' $' 2
%

I , ___. 2 , % $%!2
%

, %

G
H , √ I 0 I

!$ 'G ' $'
H , √ !$ '.& $ ' 0 ' $' . % $%!
%

H, $ &%

(# HG 7
(# HG 7 * # * # : #
* # # # #

G
H , √ I 0 I

, . 2 , ' $ 2
&

I , . 2 , % $!&2
&

, &

, &__ . 2 , '$& 2
%

I , ___. 2 , &%$ 2
%

, %

G
H , √ I 0 I

' $ G '$&
H , √' $.% $!& 0 '$& . &%$
& %

H, $ &

(# HG 7
(# HG 7 * # * # : # 1 # #
* # # # 7

G
H , √ I 0 I

, . 2 , $ 2
!

I , . 2 , & $ 2
!

, !

, && . 2 , $ %2
%

I , & . 2 , !$ 2
%

, %

G
H , √ I 0 I

$ G $ %
H , √ $.& $ 0 $ %. !$
! %

H, $

(# HG 7
(# HG 7 * # * # : # 1 # #
* # # 7 #

G
H, √ I 0 I

, . 2 , '&$ &2
&

I, '. 2 , % $! 2
&

, &

, &. 2 , ' $ 2

I, &. 2 , ' $ 2

,

G
H, √ I 0 I

'&$ &G ' $
H, √'&$ &.% $! 0 ' $. ' $
&

H, $!

(# HG 7
(# HG 7 * # * # : # 1 # #
* # # # #

G
H, √ I 0 I

, ' __ . 2 , ' $ 2

I , __ . 2 , % $& 2

,

, && . 2 , $ %2
%

I , & . 2 , !$ 2
%

, %

G
H, √ I 0 I

' $ G $ %
H, √' $.% $& 0 $ %. !$
%

H, $

(# HG 7
(# HG 7 (* # : #
(# 7 7

G
H, √ I 0 I

, __. 2, $ 2

I, &. 2, & $ 2

,

, __. 2, ! $ 2

I, '__. 2, $ &2

,

G
H, √ I 0 I

$ G ! $
H, √ $.& $ 0 ! $. $ &

H, $ '

(# HG 7
(# HG 7 (* # : #
(# 7 #

G
H, √ I 0 I

, ! . 2 , !'$ 2

I , &. 2 , %$ 2

,

, %! . 2 , $' 2
'&

I , '. 2 , $%&2
'&

, '&

G
H, √ I 0 I

!'$ G $'
H, √!'$. %$ 0 $' . $%&
'&

H, $' &

(# HG 7
(# HG 7 (* # : #
(# 7 #

G
H, √ I 0 I

, ! . 2 , $ 2

I , _ . 2 , !$ 2

, '

, %! . 2 , $' 2

I , ___. 2 , & $%&2

,

G
H, √ I 0 I

$ G $'
H, √ $. !$ 0 $' . & $%&

H, $

(# HG 7
(# HG 7 (* # : # 1 # #
(# 7 7

G
H, √ I 0 I

, % . 2 , $ 2

I , _ . 2 , & $ 2

,

, % . 2 , ! $' 2

I , __. 2 , $' 2

,

G
H, √ I 0 I

$ G ! $'
H, √ $.& $ 0 ! $' . $'

H, $%!!

(# HG 7
(# HG 7 (* # : # 1 # #
(# 7 #

G
H , √ I 0 I

, & . 2 , $& 2

I , _ . 2 , $ 2

,

, %& . 2 , '$' 2
%'

I , __. 2 , %$%%2
%'

, %'

G
H , √ I 0 I

$& G '$'
H , √ $& . $ 0 '$' . %$%%
%'

H, $ '

(# HG 7
(# HG 7 (* # : # 1 # #
(# 7 #

G
H , √ I 0 I

, & _ . 2 , $ 2
&

I , %. 2 , & $!%2
&

, &

, %& . 2 , '$%%2
'

I , % . 2 , %$' 2
'

, '

G
H , √ I 0 I

$ G '$%%
H , √ $.& $!% 0 '$%%. %$'
& '

H, $& !

(# HG 7
(# HG 7 ; (# : (# : #

G
H , √ I 0 I

, . 2 , '$ 2
!

I , _. 2 , '$ 2
!

, !

, ' . 2 , $' 2
%

I , % . 2 , & $%&2
%

, %

G
H , √ I 0 I

'$ G $'
H , √ '$. '$ 0 $' . & $%&
! %

H, $

(# HG 7
(# HG 7 ; (# : (# : # 1 # #

G
H , √ I 0 I

, ! . 2 , '$ 2
%&

I , ' . 2 , &%$!!2
%&

, %&

, %& . 2 , $!!2
'

I , . 2 , $ 2
'

, '

G
H , √ I 0 I

'$ G $!!
H , √ '$.&%$!! 0 $!!. $
%& '

H, $!&'

(# HG 7
(# HG 7 ((# : " 9 #

G
H, √ I 0 I

, ' __ . 2 , ! $ 2
!

I , &. 2 , $ 2
!

, !

, __ . 2 , $& 2
%

I , __. 2 , $ 2
%

, %

G
H, √ I 0 I

! $ G $&
H, √! $. $ 0 $& . $
! %

H, $!'&

(# HG 7
(# HG 7 ((# : " 9 # 1 # #

G
H, √ I 0 I

, %__ . 2 , &$ 2
%&

I , &. 2 , $!2
%&

, %&

, ' __ . 2 , $ 2
'

I , __. 2 , &$& 2
'

, '

G
H, √ I 0 I

&$ G $
H, √ &$. $! 0 $. &$&
%& '

H, $

(# HG 7
(# HG 7 (# 9 #

G
H , √ I 0 I

, ! . 2 , %$ 2
!

I , . 2 , &'$ 2
!

, !

, %' . 2 , $! 2
%

I , . 2 , & $ 2
%

, %

G
H , √ I 0 I

%$ G $!
H , √ %$.&'$ 0 $! . & $
! %

H, $!%

(# HG 7
(# HG 7 (# 9 # 1 # #

G
H , √ I 0 I

, . 2 , $%%2
%&

I , %. 2 , & $' 2
%&

, %&

, &% . 2 , ' $ &2
'

I , '. 2 , % $& 2
'

, '

G
H , √ I 0 I

$%%G ' $ &
H , √ $%%.& $' 0 ' $ &. % $&
%& '

H, $

!

(# HG 7
(# HG 7 # 9 F #

G
H, √ I 0 I

, ! _ . 2 , ! $ 2

I , _ . 2 , $ 2

,

, __ . 2 , '$' 2

I , ___. 2 , &%$%!2

,

G
H, √ I 0 I

! $ G '$'
H, √! $. $ 0 '$' . &%$%!

H, $ &

(# HG 7
(# HG 7 # 9 F # 1 # #

G
H , √ I 0 I

, ! _ . 2 , ' $ %2
%

I , _ . 2 , % $! 2
%

, %

, __ . 2 , !%$ 2
'

I , %. 2 , $ 2
'

, '

G
H , √ I 0 I

' $ %G !%$
H , √' $ %.% $! 0 !%$. $
% '

H, $

(# HG 7
(# HG 7 (: 7 * #

G
H , √ I 0 I

, . 2 , $ 2
!

I , . 2 , & $ 2
!

, !

, %% . 2 , ' $% 2
%

I , & . 2 , % $'%2
%

, %

G
H , √ I 0 I

$ G ' $%
H , √ $.& $ 0 ' $% . % $'%
! %

H, $ '

(# HG 7
(# HG 7 (: 7 * # 1 # #

G
H , √ I 0 I

, & . 2 , $ 2
%&

I , & . 2 , & $ &2
%&

, %&

, & . 2 , ' $'%2
'

I , ! . 2 , % $% 2
'

, '

G
H , √ I 0 I

$ G ' $'%
H , √ $.& $ & 0 ' $'%. % $%
%& '

H, $! &

(# HG 7
(# HG 7 " (: 7 * #

G
H , √ I 0 I

, _ . 2 , &$ %2

I , %. 2 , & $& 2

,

, __ . 2 , &$&&2
&

I , ___. 2 , & $ 2
&

, &

G
H , √ I 0 I

&$ %G &$&&
H , √ &$ %.& $& 0 &$&&. & $
&

H, $!

&

(# HG 7
(# HG 7 " (: 7 * # 1 # #

G
H , √ I 0 I

, _ . 2 , '&$!'2
&

I , _ . 2 , % $ '2
&

, &

, __ . 2 ,' $ %2
!

I , ___. 2 , % $! 2
!

, !

G
H , √ I 0 I

'&$!'G ' $ %
H , √'&$!'.% $ ' 0 ' $ %. % $!
& !

H, $